



SKRIPSI

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS
DAN RASIO PROFITABILITAS
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
PADA PT UNITED TRACTORS Tbk**

Oleh:

**NAMA : MUHAMMAD DZIKRA
NIM : 20070046
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2024**



PENGESAHAN

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Pada Tanggal 18 Mei 2024

Judul : Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT United Tractors Tbk
Nama : Muhammad Dzikra
Nim : 20070046
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

TIM PENGUJI

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	Leli Suwita, SE, MM	Ketua	
2	Asrizal, SE, M.Si	Anggota	
3	Raftul Fedri, SE, MM	Anggota	
4	Usmiar, SE, M.Si	Anggota	

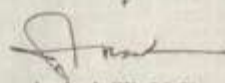
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Leli Suwita, SE, MM
NIDN : 1007106801

Pembimbing II



Asrizal, SE, M.Si
NIDK: 8974970023

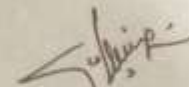
Diketahui Oleh:



Dekan
Fakultas Ekonomi

Puteri Sari, SE, M.Si
NIDN : 1019098502

Ketua
Prodi Manajemen



Usmiar, SE, M.Si
NIDN : 1023076701

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Dzikra
Nim : 20070046
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan ataupun kutipan dengan mengikuti karya ilmiah yang lazim.

Padang, 18 Mei 2024

Yang Menyatakan

MUHAMMAD DZIKRA
20070046

HAK CIPTA

Hak cipta milik **MUHAMMAD DZIKRA** tahun 2024, dilindungi oleh undang-undang, yaitu dilarang mengutip atau memperbanyak tanpa izin tertulis dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, sebagian atau keseluruhannya dalam bentuk apapun, baik cetak, copy atau micro film dan lain sebagainya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Atas ridho-nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua saya Bapak Daswandi dan Ibu Delvionora yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup saya, yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang membanggakan buat mereka.
2. Ibu Leli Suwita, SE, MM selaku pembimbing I dan Bapak Asrizal, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan saya arahan dalam pembuatan skripsi ini, dari segi waktu maupun segi pengetahuan. Yang telah sabar mendampingi saya sampai ke tahap penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Raftul Fedri, SE, MM selaku dosen penguji I dan Ibuk Usmiar, SE, M.Si selaku dosen penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Ibuk Usmiar, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
5. Ibuk Immu Puteri Sari, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
6. Civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah mendidik dan sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
7. Kepada adek kandungku Nadhiva yang selalu memberikan doa dan semangat kepada saya.
8. Teruntuk sahabatku semuanya terima kasih telah sama-sama berjuang, saling menyemangati dan saling mendukung dalam suka duka dunia perskripsian ini awal penulisan skripsi sampai selesai.
9. Teruntuk diriku sendiri yang telah berjuang menyelesaikan skripsi ini, prosesnya mungkin tidak semudah orang lain, tapi masih tetap berjuang, tampil kuat dan ceria.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah SWT, dan akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya punya. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini.

Padang, 15 Januari 2024

Penulis

Muhammad Dzikra

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS
DAN RASIO PROFITABILITAS
UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
PADA PT UNITED TRACTORS Tbk**

MUHAMMAD DZIKRA

NIM : 20070046

Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Email : muhammaddzikra1710@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan PT United Tractors Tbk yang berdasarkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang diolah adalah laporan keuangan PT United Tractors Tbk (laporan neraca Perusahaan dan laporan laba rugi Perusahaan tahun 2018 sampai dengan tahun 2022). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas dengan perhitungan rata-rata current ratio sebesar 1,68 kali (Baik), quick ratio sebesar 1,4 kali (Baik), cash ratio sebesar 72% (Sangat Baik), cash turn over sebesar 127% (Sangat Baik) dan inventory to net working capital sebesar 72% (Sangat Baik). Untuk kinerja keuangan berdasarkan rasio solvabilitas dengan perhitungan rata-rata rasio utang (debt to asset ratio) sebesar 40% (Sangat Baik), debt to equity ratio sebesar 71% (Kurang Baik) dan long term debt to equity ratio sebesar 18% (Sangat Baik). Untuk kinerja keuangan berdasarkan perhitungan rasio profitabilitas dengan perhitungan rata-rata gross profit margin sebesar 24% (Sangat Baik), net profit margin sebesar 15% (Kurang Baik), return on investment sebesar 9% (Kurang Baik) dan return on equity sebesar 17% (Kurang Baik).

Kata kunci : kinerja keuangan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

**ANALYSIS OF LIQUIDITY RATIO, SOLVENCY RATIO
AND PROFITABILITY RATIO
TO ASSESS FINANCIAL PERFORMANCE
AT PT UNITED TRACTORS Tbk**

MUHAMMAD DZIKRA

NIM : 20070046

Management Study Program, Muhammadiyah University, West Sumatra

Email : muhammaddzikra1710@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the financial performance of the company PT United Tractors Tbk based on liquidity ratios, solvency ratios and profitability ratios. The type of research used in this research is descriptive qualitative. The data processed is the financial report of PT United Tractors Tbk (the Company's balance sheet and the Company's profit and loss report for 2018 to 2022). The data analysis techniques used in this research are liquidity ratios, solvency ratios and profitability ratios.

The research results show that financial performance is based on liquidity ratios with an average calculation of current ratio of 1.68 times (Good), quick ratio of 1.4 times (Good), cash ratio of 72% (Very Good), cash turn over of 127% (Very Good) and inventory to net working capital of 72% (Very Good). For financial performance based on solvency ratios with an average debt to asset ratio calculation of 40% (Very Good), debt to equity ratio of 71% (Poor) and long term debt to equity ratio of 18% (Very Good). For financial performance based on profitability ratio calculations with an average gross profit margin of 24% (Very Good), net profit margin of 15% (Poor), return on investment of 9% (Poor) and return on equity of 17% (Not good).

Keywords: financial performance, liquidity ratios, solvency ratios and profitability ratios.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
ABSTRACT	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	9
2.1 Konsep Teoritis	9
2.1.1 Kinerja Keuangan.....	9
2.1.2 Rasio Likuiditas	10
2.1.3 Rasio Solvadilitas.....	13
2.1.4 Rasio Profitabilitas	16
2.2 Tabel Batas-Batar Rasio Keuangan	18
2.3 Penelitian Terdahulu	20
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.2 Jenis Penelitian.....	24
3.3 Sumber Data.....	24
3.4 Metode Pengumpulan Data	25
3.5 Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Sejarah Perusahaan.....	27
4.2 Visi dan Misi Perusahaan	28
4.3 Struktur Organisasi Perusahaan	29
4.4 Deskripsi Data Perusahaan.....	30
4.5 Analisis Data Perusahaan	31
4.5.1 Analisis Rasio Likuiditas	31
4.5.2 Analisis Rasio Solvabilitas.....	40
4.5.3 Analisis Rasio Profitabilitas	46
4.6 Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan	53
4.6.1 Rasio Likuiditas	53
4.6.2 Rasio Solvabilitas.....	60

4.6.3 Rasio Profitabilitas	64
BAB V PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Batas-Batas rasio Keuangan.....	18
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Teknik Analisis Data.....	25
Tabel 4.1 Deskripsi Data.....	30
Tabel 4.2 Aktiva Lancar dan Utang Lancar	31
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Current Ratio	32
Tabel 4.4 Aktiva Lancar, Persediaan dan Utang Lancar.....	33
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Quick Ratio	34
Tabel 4.6 Kas dan Setara Kas dan Utang Lancar.....	35
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Cash Ratio	36
Tabel 4.8 Laba Bruto, Aktiva Lancar dan Utang Lancar.....	36
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Cash Turn Over	38
Tabel 4.10 Persediaan, Aktiva Lancar dan Utang Lancar.....	38
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Inventory to NWC.....	40
Tabel 4.12 Total Utang dan Total Aktiva	40
Tabel 4.13 Hasil perhitungan Ratio Utang (Debt to Asset Ratio).....	41
Tabel 4.14 Total Utang dan Total Ekuitas	42
Tabel 4.15 Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio.....	43
Tabel 4.16 Utang Jangka Panjang dan Modal.....	44
Tabel 4.17 Hasil Perhitungan Long Term Debt to Equity Ratio.....	45
Tabel 4.18 Laba Bruto dan Pendapatan dan Penjualan.....	46
Tabel 4.19 Hasil Perhitungan GPM	47
Tabel 4.20 Laba Bersih dan Pendapatan dan Penjualan	48
Tabel 4.21 Hasil Perhitungan NPM	49
Tabel 4.22 Laba Bersih dan Aktiva.....	50
Tabel 4.23 Hasil Perhitungan ROI.....	51
Tabel 4.24 Laba Bersih dan Modal	52
Tabel 4.25 Hasil Perhitungan ROE.....	53
Tabel 4.26 Tabulasi Hasil Kinerja Keuangan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT United Tractors Tbk	29
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang baik tentunya memiliki tujuan tertentu demi kelangsungan hidup perusahaan maupun bagi para sumber daya manusianya. Pada umumnya tujuan perusahaan itu adalah meraup profit yang sebesar-besarnya dengan menekan biaya yang sekecil-kecilnya, bisa mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan hingga jangka panjang. Terlebih lagi pada era persaingan usaha yang sangat ketat saat ini, sudah pasti perusahaan akan semakin berfikir kreatif untuk mengembangkan bisnisnya. Untuk memutuskan suatu perusahaan memiliki kualitas yang baik maka ada dua penilaian yang paling dominan yang dapat dijadikan acuan untuk melihat perusahaan tersebut telah menjalankan suatu kaidah-kaidah manajemen yang baik. Penilaian ini dapat dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan (*financial performance*) dan kinerja non keuangan (*non financial performance*) (Pantjahningsih 2019).

Pada awal tahun 2019 sampai dengan akhir 2020 dunia digemparkan oleh sebuah wabah penyakit yang bernama covid 19. Pada tahun tersebut analisis laporan keuangan berdasarkan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi pada PT United Tractors Tbk mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya. Pada laporan posisi keuangan, kas dan setara kas, persediaan, aktiva lancar, aktiva dan utang lancar mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Sedangkan pada laporan laba rugi,

penjualan dan pendapatan, laba bruto dan laba bersih juga mengalami penurunan. Sehingga dari permasalahan yang terlihat berdasarkan laporan keuangan tersebut nantinya bisa menilai bagaimana kinerja keuangan (*financial performance*) perusahaan dalam menghadapi fenomena yang terjadi ditahun tersebut.

Kinerja keuangan (*financial performance*) merupakan suatu analisis untuk melihat sejauh mana suatu Perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi 2020)

Pada dasarnya ada beberapa rasio yang biasa digunakan untuk menilai kinerja keuangan (*financial performance*) perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Rasio Likuiditas adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar utang atau kewajiban dalam jangka pendek secara tepat waktu dan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan. Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur pendapatan atau keberhasilan sebuah perusahaan untuk periode waktu tertentu. Laba atau keuntungan, mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan utang dan ekuitas. Hal tersebut juga mempengaruhi posisi likuiditas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk bertumbuh. Rasio ini digunakan karena mampu menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dari keseluruhan aktiva

untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik bagi perusahaan tersebut.

Analisis laporan keuangan juga bermanfaat bagi para pihak yang berkaitan dengan perusahaan salah satunya adalah manajemen perusahaan yang membutuhkan alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan hasilnya digunakan untuk merancang perencanaan bisnis perusahaan dimasa yang akan datang dan juga untuk mengevaluasi kinerja manajemen. Sedangkan bagi para kreditur dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjamannya. Analisis keuangan juga bermanfaat bagi para investor dalam mengevaluasi nilai saham dan jaminan atas keamanan dana yang akan ditanamkan pada suatu perusahaan. Dengan demikian analisis keuangan yang dapat diterapkan atau digunakan pada setiap model analisis, baik model yang digunakan manajemen untuk mengambil keputusan jangka pendek maupun jangka panjang, peningkatan efisiensi dan efektivitas operasi serta untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja (*corporate financial manajemen model*), dan lainnya (Cholil 2021).

Penilaian kinerja setiap perusahaan berbeda-beda karena itu tergantung pada ruang lingkup bisnis yang dijalankannya. Jika perusahaan tersebut bergerak disektor bisnis produksi barang maka akan berbeda dengan perusahaan yang bergerak disektor jasa, dan sebaliknya jika perusahaan tersebut bergerak disektor jasa maka akan berbeda dengan perusahaan yang bergerak disektor produksi barang. Orientasi terhadap laba juga mendorong perusahaan selalu memikirkan

strategi dan cara untuk memperoleh laba yang besar dengan kemampuan perusahaan yang ada. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mengantisipasi segala resiko yang terjadi, dan harus menguasai informasi dengan menggunakan metode yang tepat untuk menganalisa keadaan perusahaan. Akan tetapi aspek kinerja perusahaan juga merupakan hal yang penting selain dari laba. Sebab laba yang besar bukanlah ukuran bahwa perusahaan itu telah dapat bekerja secara efektif.

Dengan demikian maka yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah tidak hanya cara atau usaha untuk meningkatkan laba, namun yang lebih penting lagi yaitu usaha untuk mempertinggi kinerja perusahaan merupakan tugas utama seorang manajer untuk selalu mempertahankan stabilitas, pertumbuhan dan prestasi laba yang dapat diandalkan, serta membuat pihak perusahaan mampu menerapkan suatu strategi agar perusahaan mampu berjalan efektif dan mendorong kearah kemajuan perusahaan. Kinerja suatu perusahaan berhubungan dengan bagaimana suatu perusahaan mengelola sumber daya yang dimiliki dengan menghasilkan keuntungan yang akan meningkatkan kemakmuran perusahaan. Kinerja tidak hanya sekedar menghasilkan laba yang besar saja tetapi juga berhubungan dengan efektifnya suatu perusahaan dalam mengelolah bisnisnya (Faisal 2017). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada PT. United Tractors Tbk yang ditinjau dari analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan profitabilitas dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

PT United Tractors Tbk merupakan anak usaha dari PT Astra Internasional Tbk (“Astra”), salah satu grub usaha terbesar dan terkemuka di Indonesia dengan

jaringan layanan menjangkau berbagai industri dan sektor. Sejak 19 September 1989, United Tractors telah menjadi perusahaan public dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya). Hingga kini Astra memiliki 59,5% saham United Tractors, dengan sisa saham dimiliki oleh public. Saat ini United Tractors telah berkembang menjadi salah satu pemain utama disektor dan industry dalam negeri, malalui lima pilar bisnis, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, pertambangan, industry konstruksi dan energy.

Unit usaha Mesin Konstruksi yang mengusung nama United Tractors menjalankan peran sebagai distributor alat berat terkemuka dan terbesar di Indonesia. United Tractors merupakan distributor tunggal produk Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, dan Tadano. United Tractors menyediakan produk alat berat, truck, crane, dan bus untuk digunakan disektor penambangan, perkebunan, konstruksi, dan kehutanan serta untuk material handling dan transfortasi.

Pada Kontraktor Penambangan United Tractors menjalankan usaha konstraktor penambangan melalui PT Pamapersada Nusantara (PAMA). PAMA merupakan konstraktor spesialis yang menyediakan jasa pertambangan komprehensif kepada pemilik tambang. PAMA menawarkan layanan pertambangan diseluruh tahap produksi dan ekspansi mulai dari desain tambang, eksplorasi, ekstraksi, hauling, berging, dan pengangkutan komoditas. Kegiatan operasional PAMA saat ini didukung oleh beberapa anak usaha, yaitu PT Kalimantan Prima Persada (KPP) dan PT Pama Indo Mining (PIM). Konsistensi kinerja PAMA dalam mencapai seluruh target pelanggan melalui penerapan

operational excellence telah menempatkan PAMA sebagai salah satu penambangan terkemuka di Indonesia dan masih menguasai pangsa pasar yang signifikan seperti tahun-tahun sebelumnya.

Pada sector pertambangan untuk investasi jangka panjang, United Tractors mengadopsi teknologi dan inovasi terkini melalui usaha pertambangan batu bara. Pertambangan batu bara dijalankan melalui anak usahanya, PT Buah Turangga Agung (“Turangga Resources”). Pada sector pertambangan emas dijalankan oleh PT Agincourt Resource (PTAR), dimana United Tractors memiliki saham sebesar 95%. Pada sector industry konstruksi United Tractors aktif mempromosikan industrialisasi melalui penyediaan alat berat dan jasa yang mendukung industry konstruksi di Indonesia. Untuk sector energy, sejalan dengan strategi pengembangan usaha di sector energy yang ramah lingkungan, United Tractors telah menerapkan bisnis energy baru dan terbarukan (EBT) sebagai salah satu transisi korporasi dibidang energy.

Maka dari itu, dengan adanya bisnis diberbagai bidang tersebut penulis tertarik untuk melakukan analisa pada PT United Tractors Tbk ini untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT United Tractors Tbk dalam membayarkan utang jangka pendek dengan menggunakan rasio likuiditas, dan bagaimana kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi) dengan menggunakan rasio solvabilitas, sedangkan untuk mengukur pendapatan atau keberhasilan perusahaan peneliti menggunakan rasio profitabilitas. Dengan

judul proposal penelitian “Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT United Tractors Tbk”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis rasio likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pada PT United Tractors Tbk?
2. Bagaimana analisis rasio solvabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT United Tractors Tbk?
3. Bagaimana analisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT United Tractors Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisis rasio likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pada PT United Tractors Tbk.
2. Mengetahui dan menganalisis rasio solvabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT United Tractors Tbk.
3. Mengetahui dan menganalisis rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT United Tractors Tbk.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang memiliki kepentingan langsung dalam masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat memberikan gambaran praktek dan teori yang selama ini diperoleh dalam bangku perkuliahan, terlebih khususnya dalam konsentrasi manajemen keuangan.

2. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi PT United Tractors Tbk untuk mengetahui rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi dan perbandingan bagi pemerintah selanjutnya yang melakukan penelitian dibidang yang sama.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

2.1 Konsep Teoritis

2.1.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi 2020:271). Seperti dengan membuat laporan keuangan yang telah memenuhi standar atau ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle).

Menurut Sawir dalam Sulindawati (2017:134), dalam menganalisa laporan keuangan yang sesuai dengan SAK atau GAAP perlu adanya suatu tolak ukur yang dipakai. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan satu dengan yang lainnya. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan bagi para analis yang hanya didasarkan atas data keuangan sendiri-sendiri yang tidak berbentuk rasio. Analisis rasio-rasio keuangan, yang menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba rugi satu dengan lainnya, dapat memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan dan penilaian posisinya pada saat ini. Analisis rasio juga memungkinkan manajer keuangan memperkirakan reaksi para kreditur dan investor dan memberikan pandangan kedalam tentang bagaimana kira-kira dana yang diperoleh.

Menurut Martono dalam Sulindawati (2017:135), Jenis-jenis rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan secara garis besar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Rasio Likuiditas, rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek.
- 2) Rasio Solvabilitas bertujuan untuk mengukur kemampuan entitas memenuhi semua kewajiban keuangannya.
- 3) Rasio Keuntungan/rentabilitas (Profitabilitas), rasio bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya.

Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan keuangan secara baik dan melihat presentasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan asset perusahaan secara efektif.

2.1.2 Rasio Likuiditas

Sulindawati (2017:135), rasio likuiditas merupakan rasio yang diperlukan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan, karena rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi perusahaan.

Munawir dalam Sulindawati (2017:135), mendefinisi likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban kuangan

yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

Sutrisno dalam Sulindawati (2017:135), mendefinisikan likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kawajibannya yang harus segera dipenuhi. Kewajiban yang harus segera dipenuhi adalah utang jangka pendek. Oleh karena itu, rasio ini bisa digunakan untuk mengukur tingkat keamanan kreditur jangka pendek, serta mengukur apakah operasi perusahaan tidak akan terganggu bila kewajiban jangka pendek itu segera ditagih.

Adapun Fahmi (2020:125), Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Jika perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang likuid. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, maka dikatakan perusahaan dalam keadaan ilikuid.

Jenis-jenis rasio likuiditas:

❖ **Current Ratio**

Perhitungannya adalah dengan membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar. Batas rasio keuangannya adalah maksimal 2, Dimana apabila hasil yang didapatkan dari perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar dibawah angka 1, maka kinerja keuangannya (Kurang Baik), tetapi jika

antara angka 1 sampai angka 2 maka kinerja keuangannya (Baik), dan apabila diatas angka 2 maka kinerja keuangannya dikatakan (Cukup Baik).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

❖ Quick Ratio

Perhitungannya adalah aktiva lancar setelah dikurangi persediaan dibandingkan dengan utang lancar. Batas rasio keuangannya adalah 1,5, Dimana apabila hasil yang didapatkan dari perbandingan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan utang lancar dibawah angka 1,5, maka kinerja keuangannya (Kurang Baik), tetapi jika sama dengan 1,5 maka kinerja keuangannya (Baik), dan apabila diatas angka 1,5 maka kinerja keuangannya dikatakan (Cukup Baik).

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

❖ Cash Ratio

Perhitungannya adalah dengan membandingkan kas dan setara kas dengan utang lancar. Batas rasio keuangannya adalah 50%, Dimana apabila hasil yang didapatkan dari perbandingan antara kas dan setara kas dengan utang lancar dibawah 50%, maka kinerja keuangannya (Kurang baik), tetapi jika sama dengan 50% maka kinerja keuangannya (Baik), dan apabila diatas angka 50% maka kinerja keuangannya (Cukup Baik).

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

❖ **Cash Turn Over**

Perhitungannya adalah dengan membandingkan penjualan bersih (laba bruto) dengan modal kerja bersih yaitu aktiva lancar dikurang utang lancar. Batas rasio keuangannya adalah 10%, Dimana apabila hasil yang didapatkan dari perbandingan antara laba bruto dengan aktiva lancar dikurangi utang lancar dibawah 10%, maka kinerja keuangannya (Kurang Baik), tetapi jika sama dengan 10% maka kinerja keuangannya (Baik), dan apabila diatas 10% maka kinerja keuangannya dikatakan (Cukup Baik).

$$\text{Cash Turn Over} = \frac{\text{Laba Bruto}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

❖ **Inventory to Net Working Capital**

Perhitungannya adalah dengan membandingkan persediaan dengan aktiva lancar setelah dikurangi utang lancar. Batas rasio keuangannya adalah 12%, Dimana apabila hasil yang didapatkan dari perbandingan antara persediaan dengan aktiva lancar dikurangi utang lancar dibawah angka 12%, maka kinerja keuangannya (Kurang Baik), tetapi jika sama dengan 12% maka kinerja keuangannya (Baik), dan apabila diatas 12% maka kinerja keuangannya dikatakan (Cukup Baik).

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

2.1.3 Rasio Solvabilitas

Rasio Leverage (Solvabilitas) adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (utang

ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya Perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang (Fahmi 2020:131).

Menurut Riyanto dalam Sulindawati (2017:140), rasio solvabilitas adalah suatu perusahaan menunjukkan kemampuan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya sekiranya perusahaan itu akan dilikuidasi.

Menurut Raharjaputra dalam Cholil (2021), rasio solvabilitas adalah mengukur sejauh mana perusahaan mendanai usahanya dengan membandingkan antara dana sendiri yang telah disetorkan dengan jumlah pinjaman dari para kreditur. Jadi rasio solvabilitas adalah rasio yang ditujukan untuk memenuhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengetahui sebanyak apa aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Atau dapat diartikan juga seberapa banyak tanggungan hutang dari perusahaan dibandingkan dengan hartanya, dan mampukah perusahaan membiayai seluruh tanggungan tersebut baik yang berjangka pendek maupun yang berjangka panjang apabila suatu saat nanti perusahaan dilikuidasi.

Janis-jenis rasio solvabilitas:

- **Rasio Utang** (*Debt to Asset Ratio*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Rasio ini juga dinamakan sebagai rasio utang terhadap aset (*Debt to Asset Ratio*). Batas rasio keuangannya adalah 35%,

Dimana apabila hasil yang didapatkan dari perbandingan antara total utang dengan total aktiva dibawah 35%, maka kinerja keuangannya (Kurang Baik), tetapi jika sama dengan 35% maka kinerja keuangannya (Baik), dan apabila diatas 35% maka kinerja keuangannya dikatakan (Cukup Baik).

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- **Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)**

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas/modal. Batas rasio keuangannya adalah 90%, Dimana apabila hasil yang didapatkan dari perbandingan antara total utang dengan total ekuitas/modal dibawah angka 90%, maka kinerja keuangannya (Kurang Baik), tetapi jika sama dengan 90% maka kinerja keuangannya (Baik), dan apabila diatas 90% maka kinerja keuangannya dikatakan (Cukup Baik).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas/Modal}} \times 100\%$$

- **Long Term Debt to Equity Ratio**

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Batas rasio keuangannya adalah 10 kali, Dimana apabila hasil yang didapatkan dari perbandingan antara utang jangka Panjang dengan modal dibawah angka 10 kali, maka kinerja keuangannya (Kurang Baik), tetapi jika sama dengan 10 kali maka kinerja keuangannya (Baik), dan apabila diatas 10 kali maka kinerja keuangannya dikatakan (Cukup Baik).

$$\text{long term debt to E, R} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

2.1.4 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh seberapa besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitasnya maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi 2020:140).

Menurut Riyanto dalam Sulindawati (2017:140), rasio profitabilitas adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba bagi perusahaan.

Adapun menurut Harahap dalam Cholil (2021), rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Titik berat pembahasan rasio profitabilitas adalah efisiensi penggunaan asset dan pengelolaan kinerjanya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu memperoleh laba atau keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi dalam satu periode tertentu.

Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

- **Gross Profit Margin**

Perhitungannya adalah dengan membandingkan laba kotor (laba bruto) dengan total pendapatan dan penjualan. Batas rasio keuangannya adalah

10%, dimana apabila hasil yang didapatkan dari perbandingan antara laba kotor dengan penjualan dan pendapatan dibawah angka 10% maka kinerja keuangannya (Kurang Baik), tetapi jika sama dengan 10% maka kinerja keuangannya (Baik), dan apabila diatas 10% maka kinerja keuangannya dikatakan (Cukup Baik).

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bruto}}{\text{Penjualan dan Pendapatan}} \times 100\%$$

❖ Net Profit Margin

Perhitungannya adalah dengan membandingkan laba bersih dengan total penjualan dan pendapatan. Batas rasio keuangannya adalah 20%, Dimana apabila hasil yang didapatkan dari perbandingan antara laba bersih dengan penjualan dan pendapatan dibawah angka 20%, maka kinerja keuangannya (Kurang Baik), tetapi jika sama dengan 20% maka kinerja keuangannya (Baik), dan apabila diatas 20% maka kinerja keuangannya dikatakan (Cukup Baik).

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan dan Pendapatan}} \times 100\%$$

❖ Return On Investment

Perhitungannya adalah dengan membandingkan total laba bersih dengan total aktiva. Batas rasio keuangannya adalah 30%, Dimana apabila hasil yang didapatkan dari perbandingan antara laba bersih dengan aktiva dibawah 30%, maka kinerja keuangannya (Kurang Baik), tetapi jika sama dengan 30% maka kinerja keuangannya (Baik), dan apabila diatas 30% maka kinerja keuangannya dikatakan (Cukup Baik).

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aktiva}} \times 100\%$$

❖ Return On Equity

Perhitungannya adalah dengan membandingkan total laba bersih dengan total modal. Batas rasio keuangannya adalah 40%, Dimana apabila hasil yang didapatkan dari perbandingan antara laba bersih dengan modal dibawah 40%, maka kinerja keuangannya (Kurang Baik), tetapi jika sama dengan 40% maka kinerja keuangannya (Baik), dan apabila diatas 40% maka kinerja keuangannya dikatakan (Cukup Baik).

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

2.2 Tabel Batas-Batas Rasio Keuangan

Sebelum melakukan analisis terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan rasio, perlu diperhatikan batasan-batasan rasio untuk menilai seberapa baik kinerja keuangan perusahaan tersebut. Berikut disajikan tabel batasan rasio-rasio keuangan yang dapat dijadikan acuan (Sukmawati 2022:129):

Tabel 2.1
Batas-Batas Rasio Keuangan

Jenis-Jenis Rasio	Batasan	Ket
1. Rasio Likuiditas		
Current Ratio	Max 2 Kali	<1 (Kurang Baik) =1-2 (Baik) >2 (Sangat Baik)
Quick Ratio	1,5 Kali	<1,5 (Kurang Baik) =1,5 (Baik) >1,5 (Sangat Baik)

Cash ratio	50%	<50% (Kurang Baik) =50% (Baik) >50% (Sangat Baik)
Cash Turn Over	10%	<10% (Kurang Baik) =10% (Baik) >10% (Sangat Baik)
Inventory to Net Working Capital	12%	<12% (Kurang Baik) =12% (Baik) >12% (Sangat Baik)
2. Rasio Solvabilitas		
Ratio Utang (Debt to Asset Ratio)	35%	<35% (Kurang Baik) =35% (Baik) >35% (Sangat Baik)
Debt to Equity Ratio	90%	<90% (Kurang Baik) =90% (Baik) >90% (Sangat Baik)
Long Term Debt to Equity Ratio	10 %	<10% (Kurang Baik) =10% (Baik) >10% (Sangat Baik)
3. Rasio Profitabilitas		
Gross profit Margin	10%	<10% (Kurang Baik) =10% (Baik) >10% (Sangat Baik)
Net Profit Margin	20%	<20% (Kurang Baik) =20% (Baik) >20% (Sangat Baik)
Return On Investment	30%	<30% (Kurang Baik) =30% (Baik) >30% (Sangat Baik)

Return On Equity	40%	<40% (Kurang Baik) =40% (Baik) >40% (Sangat Baik)
------------------	-----	---

2.3 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang dapat dilihat pada tabel 2.2 sebagai berikut:

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Pri Pantjaningsih (2020) Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk Jakarta	Metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu dengan menguraikan sedemikian rupa tentang kinerja keuangan perusahaan dengan mengolah data-data variable pendukungnya yang bersumber dari data sekunder.	<p>1. Rasio Likuiditas</p> <p>-Current Ratio Rasio tertinggi pada tahun 2015 angka rasionya masih lebih kecil dari standar rasio yaitu 2 kali, maka kondisi kinerja keuangan perusahaan masih tergolong kurang baik.</p> <p>-Quick Rasio Rasio tertinggi pada tahun 2015 angka rasionya masih lebih kecil dari standar rasio yaitu 1,5 kali, maka kondisi kinerja keuangan perusahaan masih tergolong kurang baik.</p> <p>-Cash Ratio Rasio tertinggi di tahun 2015 angka rasionya masih kecil dari standar rasio yaitu 50%, maka kondisi kinerja keuangan perusahaan masih tergolong kurang baik.</p> <p>-Cash Turn Over Rasio terendah ada di tahun 2015 angka rasionya masih lebih besar dari standar rasio yaitu 10%, maka kondisi kinerja keuangan perusahaan masih tergolong kurang baik.</p>

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>-Inventory to Net Working Capital Kinerja keuangan perusahaan berhasil dipertahankan sehingga tidak berada pada standar rasio industry yaitu 12%. Maka dapat dikatakan perusahaan baik dalam mengelola <i>inventory to net working capitalnya</i>.</p> <p>2. Rasio Profitabilitas</p> <p>-Net Profit Margin Rasio tertinggi ada di tahun 2015 angka rasionya masih lebih kecil dari standar rasio yaitu 20%, maka kondisi kinerja keuangan perusahaan masih tergolong kurang baik.</p> <p>-Return On Investment Tingkat pengembalian investasi tertinggi ada ditahun 2014 angka rasionya masih lebih kecil dari standar rasio yaitu 30%, maka kondisi kinerja keuangan perusahaan masih tergolong kurang baik.</p> <p>-Return On Equity Tingkat pengembalian equitas tertinggi terjadi di tahun 2013 menunjukkan kinerja keuangan di tahun ini lebih baik dari tahun lainnya. Sedangkan tingkat pengembalian equitas terendah terjadi pada tahun 2016.</p>
2	Achmad Azhar Cholil (2021) Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas	Metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan, mengolah, dan mengintrepetasi	<p>1. Rasio Likuiditas</p> <p>-Rasio lancar (current ratio) Perusahaan PT Berlina Tbk pada periode 2014-2016 perusahaan mengelola kewajiban jangka pendeknya sangat baik.</p> <p>-Rasio Cepat (Quick Ratio)</p>

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT Berlina Tbk Tahun 2014-2019	kan data yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti.	<p>Perusahaan PT Berlina Tbk pada periode 2014-2016 perusahaan mampu menggunakan asset lancar untuk menutupi utang lancarnya dengan baik.</p> <p>-Ratio Kas (Cash Ratio) Perusahaan PT Berlina Tbk pada periode 2014-2019 perusahaan dalam membayarkan kewajiban jangka pendek dengan cash yang tersedia dan yang ada disimpan di Bank.</p> <p>2. Rasio Profitabilitas -Profit Margin (PM) Perusahaan PT Berlina Tbk periode 2014-2019 perusahaan mengalami penurunan dalam tingkat keuntungan yang diperoleh dari penjualan.</p> <p>-Return On Assets (ROA) Perusahaan PT Berlina Tbk pada tahun 2014-2019 perusahaan mengalami penurunan dalam tingkat keuntungan yang akan digunakan untuk menutupi investasi yang digunakan.</p> <p>-Return On Equity (ROE) Perusahaan PT Berlina Tbk pada periode 2014-2019 perusahaan mengalami penurunan dalam tingkat keuntungan yang akan digunakan untuk modal sendiri.</p>
3	Valeria Eldyn Gula dan Katharina Yuneti (2023) Analisis Rasio likuiditas dan	Metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan data sekunder yang digunakan.	<p>1. Rasio Likuiditas -Current Ratio Asset koperasi belum cukup likuid dalam membayar utang jangka pendeknya.</p> <p>-Cash Ratio Jumlah hutang yang dimiliki koperasi jauh lebih besar dibandingkan kas.</p>

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi (Studi kasus pada KSP Kopdit Pintu Air tahun 2019-2021)		<p>2. Rasio Profitabilitas</p> <p>-Return On Equity (ROE) Porsi sisa hasil usaha yang dimiliki oleh koperasi belum mampu memberikan kontribusi atau bagian yang cukup dalam melunasi hutang-hutangnya.</p> <p>-Return On Asset (ROA) Koperasi belum dapat menghasilkan laba atau Sisa Hasil Usaha (SHU) yang optimal atau dengan kata lain, koperasi ini dalam menghasilkan ROA belum rentable.</p>

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat pada penelitian ini adalah PT United Tractors Tbk. Kantor pusat beralamat di Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung, Jakarta Timur Indonesia, 13910. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023 sampai dengan bulan Januari 2024.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2017) yaitu dengan mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti.

3.3 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data yang diperoleh sudah tersedia di media internet. Untuk data laporan keuangan PT United Tractors Tbk, diunduh dari situs resmi Bersa Efek Indonesia. Sedangkan data-data lainnya diperoleh dari situs resmi perusahaan tersebut. Sebagai bahan analisa dalam penelitian ini, maka data yang dipakai dalam penelitian ini antara lain:

- a) Neraca Perusahaan per 31 Desember 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022.
- b) Kemudian laporan laba rugi perusahaan per 31 Desember 2018, 2019, 2020, 2021 dan 202

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini dilakukan dengan cara *studi pustaka* dengan cara menggunakan literatur-literatur yang berhubungan dengan pembahasan yang diangkat dalam penulisan skripsi ini.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, alat analisis yang digunakan untuk mencapai tujuan dari penelitian ini adalah Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas. Secara spesifik dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Teknik Analisis Data

No	Rasio	Rumus
1.	Rasio Likuiditas	<p>-Current Ratio</p> $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$ <p>-Quick Ratio</p> $\frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$ <p>-Cash Ratio</p> $\frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$ <p>-Cash Turn Over</p> $\frac{\text{Laba Bruto}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}} \times 100\%$ <p>-Inventory tu Net Working Capital</p> $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}} \times 100\%$
2.	Rasio Solvabilitas	<p>-Debt to Asset Ratio</p> $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

No	Rasio	Rumus
		-Debt to Equity Ratio $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas/Modal}} \times 100\%$ -Long Term Debt to Equity Ratio $\frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal}} \times 100\%$
3.	Rasio Profitabilitas	-Gross Profit Margin $\frac{\text{Laba Bruto}}{\text{Penjualan dan Pendapatan}} \times 100\%$ -Net Profit Margin $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan dan Pendapatan}} \times 100\%$ -Return On Investment $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aktiva}} \times 100\%$ -Return On Equity $\frac{\text{laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Perusahaan

PT United Tractors Tbk merupakan anak usaha dari PT Astra Internasional Tbk (“Astra”), salah satu grup usaha terbesar dan terkemuka di Indonesia dengan jaringan layanan menjangkau berbagai industry dan sektor. PT United Tractors Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang distributor alat berat terkemuka serta terbesar yang ada di Indonesia. Perusahaan ini memasok produk alat berat dari brand-brand ternama yang ada didunia seperti Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag, dan Tadano. Perusahaan United Tractors berdiri sejak tanggal 13 Oktober 1972, Perusahaan mencapai tonggak penting pada tanggal 19 September 1989, United Tractors telah menjadi Perusahaan public dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya). Hingga kini Astra memiliki 59,5% saham United Tractors, dengan sisa saham dimiliki oleh publik. Saat ini United Tractors telah berkembang menjadi salah satu pemain utama disektor dan industry dalam negeri, melalui lima pilar bisnis, yaitu mesin konstruksi, kontraktor, penambangan, pertambangan, industry konstruksi dan energy.

4.2 Visi dan Misi Perusahaan

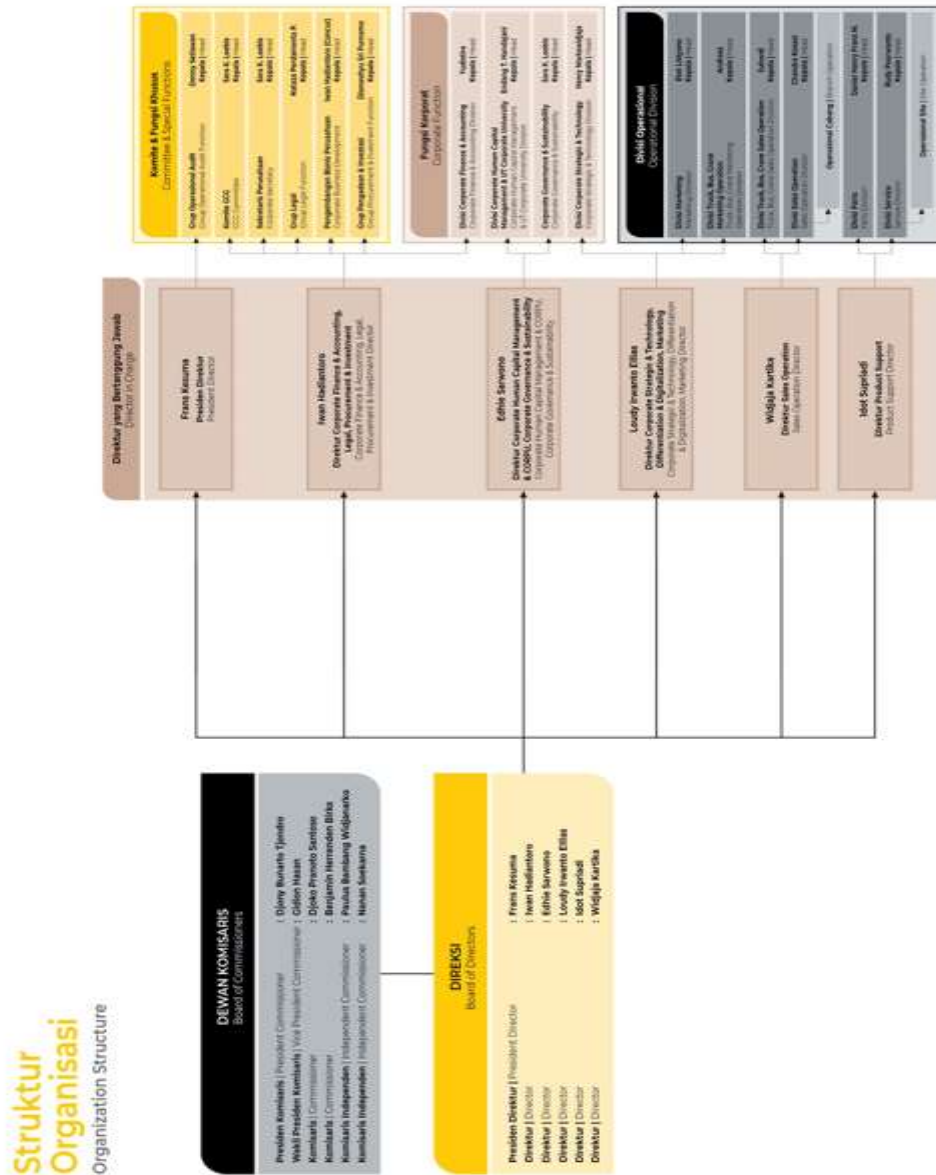
❖ Visi Perusahaan

Menjadi Perusahaan kelas dunia berbasis Solusi di bidang alat berat, pertambangan dan energy, untuk menciptakan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

❖ Misi Perusahaan

1. Bertekad membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan.
2. Menciptakan peluang bagi insan Perusahaan untuk dapat meningkatkan status social dan aktualisasi diri melalui kinerjanya.
3. Menghasilkan nilai tambahan yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam hal ekonomi, social, dan lingkungan.
4. Memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa.

4.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT United Tractors Tbk

Struktur organisasi PT United Tractors Tbk berstruktur organisasi lini dan staff yang didasarkan pada pertimbangan tugas, wewenang dan tanggung jawab yang ada di dalam perusahaan.

4.4 Deskripsi Data Perusahaan

Analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas dengan menggunakan data-data laporan keuangan dari PT United Tractors Tbk, yang terdiri dari laporan neraca dan laba rugi yang selanjutnya akan dikalkulasikan berdasarkan rasio-rasio keuangan. Laporan keuangan yang dibandingkan adalah lima tahun terakhir periode 2018 sampai dengan periode 2022. Penjabaran deskripsi data tersebut akan diuraikan lebih detail dalam bentuk Tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1
Deskripsi Data

keterangan	2018	2019	2020	2021	2022
	Jutaan (Rp)	Jutaan (Rp)	Jutaan (Rp)	Jutaan (Rp)	Jutaan (Rp)
Kas dan setara kas	Rp 13,438,175	Rp 12,090,661	Rp 20,498,574	Rp 33,321,741	Rp 38,281,513
Persediaan	Rp 13,617,869	Rp 11,014,020	Rp 8,002,357	Rp 9,454,035	Rp 15,390,277
Aktiva lancar	Rp 55,651,808	Rp 50,826,955	Rp 44,195,782	Rp 60,604,068	Rp 78,930,048
Aktiva	Rp116,281,017	Rp111,713,375	Rp 99,800,963	Rp112,561,356	Rp140,478,220
Utang lancar	Rp 48,785,716	Rp 32,585,529	Rp 20,943,824	Rp 30,489,218	Rp 42,037,402
Utang Jangka Panjang	Rp 10,444,622	Rp 18,017,772	Rp 15,709,999	Rp 10,249,381	Rp 8,926,993
Total Utang	Rp 59,230,338	Rp 50,603,301	Rp 36,653,823	Rp 40,738,599	Rp 50,964,395
Modal	Rp 57,050,679	Rp 61,110,074	Rp 63,147,140	Rp 71,822,757	Rp 89,513,825
Penjualan dan pendapat	Rp 84,624,733	Rp 84,430,478	Rp 60,346,784	Rp 79,460,503	Rp123,607,460
Laba bruto	Rp 21,109,526	Rp 21,230,653	Rp 12,989,293	Rp 19,664,961	Rp 34,758,688
Laba bersih	Rp 11,498,409	Rp 11,134,641	Rp 5,632,425	Rp 10,608,267	Rp 22,993,673

Sumber data untuk menghitung rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas

4.5 Analisis Data Perusahaan

4.5.1 Analisis Rasio Likuiditas

1. Current Ratio

Untuk menghitung current ratio diperlukan data laporan keuangan aktiva lancar dan utang lancar. Dalam penelitian ini aktiva lancar dan utang lancar dilihat lima tahun kebelakang, mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Berikut ini tabel aktiva lancar dan utang lancar :

Tabel 4.2
Aktiva Lancar dan Utang Lancar
Tahun 2018-2022

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar
	Jutaan (Rp)	Jutaan (Rp)
2018	Rp 55,651,808	Rp 48,785,716
2019	Rp 50,826,955	Rp 32,585,529
2020	Rp 44,195,782	Rp 20,943,824
2021	Rp 60,604,068	Rp 30,489,218
2022	Rp 78,930,048	Rp 42,037,402

Sumber Laporan Keuangan 2018-2022 (Diolah Sendiri)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa untuk aktiva lancar dan utang lancar tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 berfluktuasi. Aktiva lancar tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan, sedangkan untuk tahun 2021 dan tahun 2022 terjadi peningkatan. Kemudian pada utang lancar tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 berfluktuasi. Utang lancar tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan, sedangkan untuk tahun 2021 dan tahun 2022 terjadi peningkatan. Untuk menghitung current ratio dapat digunakan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Berikut ini perhitungan current ratio 2018-2022 :

$$\text{❖ Current Ratio 2018} = \frac{\text{Rp } 55,651,808}{\text{RP } 48,785,716} = 1,1 \text{ kali}$$

$$\text{❖ Current Ratio 2019} = \frac{\text{Rp } 50,826,955}{\text{RP } 32,585,529} = 1,5 \text{ kali}$$

$$\text{❖ Current Ratio 2020} = \frac{\text{Rp } 44,195,782}{\text{RP } 20,943,824} = 2,1 \text{ kali}$$

$$\text{❖ Current Ratio 2021} = \frac{\text{Rp } 60,604,068}{\text{RP } 30,489,218} = 1,9 \text{ kali}$$

$$\text{❖ Current Ratio 2022} = \frac{\text{Rp } 78,930,048}{\text{RP } 42,037,402} = 1,8 \text{ kali}$$

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Current Ratio
Tahun 2018-2022

Tahun	Rasio
2018	1,1 kali
2019	1,5 kali
2020	2,1 kali
2021	1,9 kali
2022	1,8 kali

Sumber Diolah Sendiri

Bedasarkan tabel hasil perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 rasionya mengalami peningkatan. Sedangkan untuk tahun 2021 dan tahun 2022 rasionya mengalami penurunan dari tahun 2020. Dari hasil tersebut didapatkan rata-rata kinerja keuangan perusahaan sebesar 1,68 kali yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan current ratio dalam kondisi (Baik).

2. Quick Ratio

Untuk menghitung quick ratio diperlukan data laporan keuangan aktiva lancar, persediaan dan utang lancar. Dalam penelitian ini aktiva lancar, persediaan dan utang lancar dilihat lima tahun kebelakang, mulai

dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Berikut ini tabel aktiva lancar, persediaan dan utang lancar :

Tabel 4.4
Aktiva Lancar, Persediaan dan Utang Lancar
Tahun 2018-2022

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar
	Jutaan (Rp)	Jutaan (Rp)	Jutaan (Rp)
2018	Rp 55,651,808	Rp 13,617,869	Rp 48,785,716
2019	Rp 50,826,955	Rp 11,014,020	Rp 32,585,529
2020	Rp 44,195,782	Rp 8,002,357	Rp 20,943,824
2021	Rp 60,604,068	Rp 9,454,035	Rp 30,489,218
2022	Rp 78,930,048	Rp 15,390,277	Rp 42,037,402

Sumber Laporan Keuangan 2018-2022 (Diolah Sendiri)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa untuk aktiva lancar, persediaan dan utang lancar tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 berfluktuasi. Aktiva lancar tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan, sedangkan untuk tahun 2021 dan tahun 2022 terjadi peningkatan. Untuk persediaan tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 terjadi penurunan, sedangkan untuk tahun 2021 dan tahun 2022 terjadi peningkatan. Pada utang lancar tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 terjadi penurunan dan kemudian pada tahun 2021 dan tahun 2022 terjadi peningkatan. Untuk menghitung quick ratio dapat digunakan rumus :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang lancar}}$$

Berikut ini perhitungan quick ratio 2018-2022 :

$$\diamond \text{ Quick Ratio 2018} = \frac{\text{Rp } 55,651,808 - \text{Rp } 13,617,869}{\text{Rp } 48,785,716} = 0,9 \text{ kali}$$

- ❖ $Quick\ Ratio\ 2019 = \frac{Rp\ 50,826,955 - Rp\ 11,014,020}{Rp\ 32,585,529} = 1,2\ kali$
- ❖ $Quick\ Ratio\ 2020 = \frac{Rp\ 44,195,782 - Rp\ 8,002,357}{Rp\ 20,943,824} = 1,7\ kali$
- ❖ $Quick\ Ratio\ 2021 = \frac{Rp\ 60,604,068 - Rp\ 9,454,035}{Rp\ 30,489,218} = 1,7\ kali$
- ❖ $Quick\ Ratio\ 2022 = \frac{Rp\ 78,930,048 - Rp\ 15,390,277}{Rp\ 42,037,402} = 1,5\ kali$

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Quick Ratio
Tahun 2018-2022

Tahun	Rasio
2018	0,9 kali
2019	1,2 kali
2020	1,7 kali
2021	1,7 kali
2022	1,5 kali

Sumber Diolah Sendiri

Berdasarkan tabel hasil perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2021 rasionya mengalami peningkatan. Sedangkan untuk tahun 2022 rasionya mengalami penurunan dari tahun 2021. Dari hasil tersebut didapatkan rata-rata kinerja keuangan perusahaan sebesar 1,4 kali yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan quick ratio dalam kondisi (Kurang Baik).

3. Cash Ratio

Untuk menghitung cash ratio diperlukan data laporan keuangan kas dan setara kas dengan utang lancar. Dalam penelitian ini kas dan setara kas dengan utang lancar dilihat lima tahun kebelakang, mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Berikut ini tabel kas dan setara kas dengan utang lancar :

Tabel 4.6
Kas dan Setara Kas dan Utang Lancar
Tahun 2018-2022

Tahun	Kas dan Setara Kas		Utang Lancar
	Jutaan (Rp)		Jutaan (Rp)
2018	Rp	13,438,175	Rp 48,785,716
2019	Rp	12,090,661	Rp 32,585,529
2020	Rp	20,498,574	Rp 20,943,824
2021	Rp	33,321,741	Rp 30,489,218
2022	Rp	38,281,513	Rp 42,037,402

Sumber Laporan Keuangan 2018-2022 (Diolah Sendiri)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa untuk kas dan setara kas dan utang lancar tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 berfluktuasi. Kas dan setara kas tahun 2018 dan tahun 2019 mengalami penurunan, sedangkan untuk tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 terjadi peningkatan. Pada utang lancar tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan dan kemudian pada tahun 2021 dan tahun 2022 terjadi peningkatan. Untuk menghitung cash ratio dapat digunakan rumus :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash dan setara kas}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Berikut ini perhitungan cash ratio 2018-2022 :

- ❖ $\text{Cash Ratio 2018} = \frac{\text{Rp } 13,438,175}{\text{Rp } 48,785,716} \times 100\% = 27\%$
- ❖ $\text{Cash Ratio 2019} = \frac{\text{Rp } 12,090,661}{\text{Rp } 32,585,529} \times 100\% = 37\%$
- ❖ $\text{Cash Ratio 2020} = \frac{\text{Rp } 20,498,574}{\text{Rp } 20,943,824} \times 100\% = 97\%$
- ❖ $\text{Cash Ratio 2021} = \frac{\text{Rp } 33,321,741}{\text{Rp } 30,489,218} \times 100\% = 109\%$
- ❖ $\text{Cash Ratio 2022} = \frac{\text{Rp } 38,281,513}{\text{Rp } 42,037,402} \times 100\% = 91\%$

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Cash Ratio
Tahun 2018-2022

Tahun	Rasio
2018	27%
2019	37%
2020	97%
2021	109%
2022	91%

Sumber Diolah Sendiri

Berdasarkan tabel hasil perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa angka rasio yang paling tinggi berada pada tahun 2021 yang dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya dan satu tahun berikutnya. Dari hasil tersebut didapatkan rata-rata kinerja keuangan perusahaan sebesar 72% yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan cash ratio dalam kondisi (Sangat Baik).

4. Cash Turn Over

Untuk menghitung cash turn over diperlukan data laporan keuangan laba bruto, aktiva lancar dan utang lancar. Dalam penelitian ini laba bruto, aktiva lancar dan utang lancar dilihat lima tahun kebelakang, mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Berikut ini tabel laba bruto, aktiva lancar dan utang lancar :

Tabel 4.8
Laba Bruto, Aktiva Lancar dan Utang Lancar
Tahun 2018-2022

Tahun	Laba Bruto	Aktiva Lancar	Utang Lancar
	Jutaan (Rp)	Jutaan (Rp)	Jutaan (Rp)
2018	Rp 21,109,526	Rp 55,651,808	Rp 48,785,716
2019	Rp 21,230,653	Rp 50,826,955	Rp 32,585,529
2020	Rp 12,989,293	Rp 44,195,782	Rp 20,943,824
2021	Rp 19,664,961	Rp 60,604,068	Rp 30,489,218
2022	Rp 34,758,688	Rp 78,930,048	Rp 42,037,402

Sumber Laporan Keuangan 2018-2022 (Diolah Sendiri)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa untuk laba bruto, aktiva lancar dan utang lancar tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 berfluktuasi. Laba bruto tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan, kemudian dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan dan pada tahun 2021 dan tahun 2022 terjadi peningkatan. Untuk aktiva lancar tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan, sedangkan untuk tahun 2021 dan tahun 2022 terjadi peningkatan. Pada utang lancar tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan dan kemudian pada tahun 2021 dan tahun 2022 terjadi peningkatan. Untuk menghitung cash turn over dapat digunakan rumus :

$$\text{Cash Turn Over} = \frac{\text{Laba bruto}}{\text{aktiva lancar} - \text{utang lancar}} \times 100\%$$

Berikut ini perhitungan cash turn over 2018-2022 :

- ❖ $\text{Cash Turn Over 2018} = \frac{\text{Rp } 21,109,526}{\text{Rp } 55,651,808 - \text{Rp } 48,785,716} \times 100\% = 307\%$
- ❖ $\text{Cash Turn Over 2019} = \frac{\text{Rp } 21,230,653}{\text{Rp } 50,826,955 - \text{Rp } 32,585,529} \times 100\% = 116\%$
- ❖ $\text{Cash Turn Over 2020} = \frac{\text{Rp } 12,989,293}{\text{Rp } 44,195,782 - \text{Rp } 20,943,824} \times 100\% = 55\%$
- ❖ $\text{Cash Turn Over 2021} = \frac{\text{Rp } 19,664,961}{\text{Rp } 60,604,068 - \text{Rp } 30,489,218} \times 100\% = 65\%$
- ❖ $\text{Cash Turn Over 2022} = \frac{\text{Rp } 34,758,688}{\text{Rp } 78,930,048 - \text{Rp } 42,037,402} \times 100\% = 94\%$

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan Cash Turn Over
Tahun 2018-2022

Tahun	Rasio
2018	307%
2019	116%
2020	55%
2021	65%
2022	94%

Sumber Diolah Sendiri

Berdasarkan tabel hasil perhitungan diatas, angka rasio cash turn over dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan. Tahun 2021 dan tahun 2022 mengalami peningkatan. Dari hasil tersebut didapatkan rata-rata kinerja keuangan perusahaan sebesar 127% yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan cash turn over dalam kondisi (Sangat Baik).

5. Inventory to Net Working Capital

Untuk menghitung inventory to net working capital diperlukan data laporan keuangan persediaan, aktiva lancar dan utang lancar. Dalam penelitian ini persediaan, aktiva lancar dan utang lancar dilihat lima tahun kebelakang, mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Berikut tabel persediaan, aktiva lancar dan utang lancar :

Tabel 4.10
Persediaan, Aktiva Lancar dan Utang Lancar
Tahun 2018-2022

Tahun	Persediaan	Aktiva Lancar	Utang Lancar
	Jutaan (Rp)	Jutaan (Rp)	Jutaan (Rp)
2018	Rp 13,617,869	Rp 55,651,808	Rp 48,785,716
2019	Rp 11,014,020	Rp 50,826,955	Rp 32,585,529
2020	Rp 8,002,357	Rp 44,195,782	Rp 20,943,824
2021	Rp 9,454,035	Rp 60,604,068	Rp 30,489,218
2022	Rp 15,390,277	Rp 78,930,048	Rp 42,037,402

Sumber Laporan Keuangan 2018-2022 (Diolah Sendiri)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa untuk persediaan, aktiva lancar dan utang lancar tahun 2018 sampai dengan 2022 berfluktuasi. Persediaan tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 terjadi penurunan, sedangkan untuk tahun 2021 dan tahun 2022 terjadi peningkatan. Untuk aktiva lancar tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan, sedangkan untuk tahun 2021 dan tahun 2022 terjadi peningkatan. Pada utang lancar tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan dan kemudian pada tahun 2021 dan tahun 2022 terjadi peningkatan. Untuk menghitung inventory to nwc dapat digunakan rumus :

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Aktiva lancar}-\text{utang lancar}} \times 100\%$$

Berikut ini hasil perhitungan inventory to nwc 2018-2022 :

- ❖ $\text{Inventory to NWC 2018} = \frac{\text{Rp } 13,617,869}{\text{Rp } 55,651,808 - \text{Rp } 48,785,716} \times 100\% = 198\%$
- ❖ $\text{Inventory to NWC 2019} = \frac{\text{Rp } 11,014,020}{\text{Rp } 50,826,955 - \text{Rp } 32,585,529} \times 100\% = 60\%$
- ❖ $\text{Inventory to NWC 2020} = \frac{\text{Rp } 8,002,357}{\text{Rp } 44,195,782 - \text{Rp } 20,943,824} \times 100\% = 34\%$
- ❖ $\text{Inventory to NWC 2021} = \frac{\text{Rp } 9,454,035}{\text{Rp } 60,604,068 - \text{Rp } 30,489,218} \times 100\% = 31\%$
- ❖ $\text{Inventory to NWC 2022} = \frac{\text{Rp } 15,390,277}{\text{Rp } 78,930,048 - \text{Rp } 42,037,402} \times 100\% = 41\%$

Tabel 4.11
Hasil Perhitungan Inventory to NWC
Tahun 2018-2022

Tahun	Rasio
2018	198%
2019	60%
2020	34%
2021	31%
2022	41%

Sumber Diolah Sendiri

Berdasarkan tabel hasil perhitungan diatas, angka rasio inventory to net working capital dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 rata-rata mengalami penurunan. Dari hasil tersebut didapatkan rata-rata kinerja keuangan perusahaan sebesar 72% yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan inventory to nwc dalam kondisi (Sangat Baik).

4.5.2 Analisis Rasio Solvabilitas

1. Rasio Utang (*Debt to Asset Ratio*)

Untuk menghitung rasio utang diperlukan data laporan keuangan total utang dan total aktiva. Dalam penelitian ini total utang dan total aktiva dilihat lima tahun kebelakang, mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Berikut ini tabel total utang dan total aktiva :

Tabel 4.12
Total Utang dan Total Aktiva
Tahun 2018-2022

Tahun	Total Utang	Total Aktiva
	Jutaan (Rp)	Jutaan (Rp)
2018	Rp 59,230,338	Rp 116,281,017
2019	Rp 50,603,301	Rp 111,713,375
2020	Rp 36,653,823	Rp 99,800,963
2021	Rp 40,738,599	Rp 112,561,356
2022	Rp 50,964,395	Rp 140,478,220

Sumber Laporan Keuangan 2018-2022 (Diolah Sendiri)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa untuk total utang dan total aktiva tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 berfluktuasi. Total utang tahun 2018 ke tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami penurunan, kemudian tahun 2021 dan tahun 2022 terjadi peningkatan. Untuk total aktiva tahun 2018 ke tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami penurunan, kemudian pada tahun 2021 dan tahun 2022 terjadi peningkatan. Untuk menghitung debt to asset ratio dapat digunakan rumus :

$$\text{Ratio Utang} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Berikut hasil perhitungan debts to asset ratio 2018-2022 :

- ❖ $\text{Debt to Asset Ratio 2018} = \frac{\text{Rp } 59.230.338}{\text{Rp } 116.281.017} \times 100\% = 50\%$
- ❖ $\text{Debt to Asset Ratio 2019} = \frac{\text{Rp } 50.603.301}{\text{Rp } 111.713.375} \times 100\% = 45\%$
- ❖ $\text{Debt to Asset Ratio 2020} = \frac{\text{Rp } 36.653.823}{\text{Rp } 99.800.963} \times 100\% = 36\%$
- ❖ $\text{Debt to Asset Ratio 2021} = \frac{\text{Rp } 40.738.599}{\text{Rp } 112.561.356} \times 100\% = 36\%$
- ❖ $\text{Debt to Asset Ratio 2022} = \frac{\text{Rp } 50.964.359}{\text{Rp } 140.478.220} \times 100\% = 36\%$

Tabel 4.13
Hasil Perhitungan Rasio Utang (Debt to Asset Ratio)
Tahun 2018-2022

Tahun	Rasio
2018	50%
2019	45%
2020	36%
2021	36%
2022	36%

Sumber Diolah Sendiri

Berdasarkan tabel hasil perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 rata-rata hasil perhitungan rasio utangnya mengalami penurunan. Dari hasil tersebut didapatkan rata-rata kinerja keuangan perusahaan sebesar 40% yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan rasio utang dalam kondisi (Sangat Baik).

2. Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Untuk menghitung rasio utang terhadap ekuitas diperlukan data laporan keuangan total utang dan total ekuitas atau modal. Dalam penelitian ini total utang dan total ekuitas dilihat lima tahun kebelakang, mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Berikut ini tabel total utang dan total ekuitas atau modal :

Tabel 4.14
Total Utang dan Total Ekuitas
Tahun 2018-2022

Tahun	Total Utang	Modal
	Jutaan (Rp)	Jutaan (Rp)
2018	Rp 59,230,338	Rp 57,050,679
2019	Rp 50,603,301	Rp 61,110,074
2020	Rp 36,653,823	Rp 63,147,140
2021	Rp 40,738,599	Rp 71,822,757
2022	Rp 50,964,395	Rp 89,513,825

Sumber Laporan Keuangan 2018-2022 (Diolah Sendiri)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa untuk total utang dan modal tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 berfluktuasi. Total utang tahun 2018 ke tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami penurunan, kemudian tahun 2021 dan tahun 2022 terjadi peningkatan. Untuk modal dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 rata-rata terjadi peningkatan. Untuk menghitung rasio utang terhadap ekuitas dapat digunakan rumus :

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

Berikut hasil perhitungan debt to equity ratio 2018-2022 :

$$\diamond \text{ Debt to Equity Ratio 2018} = \frac{\text{Rp } 59.230.338}{\text{Rp } 57.050.679} \times 100\% = 103\%$$

$$\diamond \text{ Debt to Equity Ratio 2019} = \frac{\text{Rp } 50.603.301}{\text{Rp } 61.110.074} \times 100\% = 82\%$$

$$\diamond \text{ Debt to Equity Ratio 2020} = \frac{\text{Rp } 36.653.823}{\text{Rp } 63.147.140} \times 100\% = 58\%$$

$$\diamond \text{ Debt to Equity Ratio 2021} = \frac{\text{Rp } 40.738.599}{\text{Rp } 71.822.757} \times 100\% = 56\%$$

$$\diamond \text{ Debt to Equity Ratio 2022} = \frac{\text{Rp } 50.964.395}{\text{Rp } 89.513.825} \times 100\% = 56\%$$

Tabel 4.15
Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio
Tahun 2018-2022

Tahun	Rasio
2018	103%
2019	82%
2020	58%
2021	56%
2022	56%

Sumber Diolah Sendiri

Berdasarkan tabel hasil perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa angka rasio debt to equity ratio tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 mengalami penurunan. Dari hasil tersebut didapatkan rata-rata kinerja keuangan Perusahaan sebesar 71% yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan debt to equity ratio dalam kondisi (Kurang Baik).

3. Long Term Debt to Equity Ratio

Untuk menghitung long term debt to equity ratio diperlukan data laporan keuangan utang jangka Panjang dan modal. Dalam penelitian ini utang jangka Panjang dan modal dilihat lima tahun kebelakang, mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Berikut ini tabel utang jangka Panjang dan modal :

Tabel 4.16
Utang Jangka Panjang dan Modal
Tahun 2018-2022

Tahun	Utang Jangka Panjang		Modal
	Jutaan (Rp)		Jutaan (Rp)
2018	Rp	10,444,622	Rp 57,050,679
2019	Rp	18,017,772	Rp 61,110,074
2020	Rp	15,709,999	Rp 63,147,140
2021	Rp	10,249,381	Rp 71,822,757
2022	Rp	8,926,993	Rp 89,513,825

Sumber Laporan Keuangan 2018-2022 (Diolah Sendiri)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa utang jangka panjang dan modal tahun 2018 sampai dengan 2022 berfluktuasi. Utang jangka Panjang tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 rata-rata mengalami penurunan. Untuk modal dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 rata-rata terjadi peningkatan. Untuk menghitung long term debt to equity ratio dapat digunakan rumus :

$$\text{Long term debt to er} = \frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Berikut hasil perhitungan long term debt to equity ratio 2018-2022 :

- ❖ *Long Term Debt to Equity Ratio 2018* = $\frac{Rp\ 10.444.622}{Rp\ 57.050.679} \times 100\% = 18\%$
- ❖ *Long Term Debt to Equity Ratio 2019* = $\frac{Rp\ 18.017.772}{Rp\ 61.110.074} \times 100\% = 29\%$
- ❖ *Long Term Debt to Equity Ratio 2020* = $\frac{Rp\ 15.709.999}{Rp\ 63.147.140} \times 100\% = 24\%$
- ❖ *Long Term Debt to Equity Ratio 2021* = $\frac{Rp\ 10.249.381}{Rp\ 71.822.757} \times 100\% = 14\%$
- ❖ *Long Term Debt to Equity Ratio 2022* = $\frac{Rp\ 8.926.993}{Rp\ 89.513.825} \times 100\% = 9\%$

Tabel 4.17
Hasil Perhitungan Long Term Debt to Equity Ratio
Tahun 2018-2022

Tahun	Rasio
2018	18%
2019	29%
2020	24%
2021	14%
2022	9%

Sumber Diolah Sendiri

Berdasarkan tabel hasil perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa angka rasio tahun 2018 ke tahun 2019 terjadi peningkatan, kemudian pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 mengalami penurunan. Dari hasil tersebut didapatkan rata-rata kinerja keuangan Perusahaan sebesar 18% yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan long term debt to equity ratio dalam kondisi (Sangat Baik).

4.5.3 Analisis Rasio Profitabilitas

1. Gross Profit Margin

Untuk menghitung gross profit margin diperlukan data laporan keuangan laba bruto dan pendapatan dan penjualan. Dalam penelitian ini

laba bruto dan pendapatan dan penjualan dilihat lima tahun kebelakang, mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Berikut ini tabel laba bruto dan pendapatan dan penjualan :

Tabel 4.18
Laba Bruto dan Pendapatan dan Penjualan
Tahun 2018-2022

Tahun	Laba Bruto	Pendapatan dan Penjualan
	Jutaan (Rp)	Jutaan (Rp)
2018	Rp 21,109,526	Rp 84,624,733
2019	Rp 21,230,653	Rp 84,430,478
2020	Rp 12,989,293	Rp 60,346,784
2021	Rp 19,664,961	Rp 79,460,503
2022	Rp 34,758,688	Rp 123,607,460

Sumber Laporan Keuangan 2018-2022 (Diolah Sendiri)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa laba bruto dan pendapatan dan penjualan tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 berfluktuasi. Laba bruto tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan, kemudian dari tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan dan pada tahun 2021 dan tahun 2022 terjadi peningkatan. Untuk pendapatan dan penjualan tahun 2018 ke tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami penurunan, kemudian pada tahun 2021 dan tahun 2022 terjadi peningkatan. Untuk menghitung GPM dapat digunakan rumus :

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Bruto}}{\text{Penjualan dan Pendapatan}} \times 100\%$$

Berikut hasil perhitungan GPM 2018-2022 :

$$\diamond \text{Gross Profit Margin 2018} = \frac{\text{Rp } 21.109.526}{\text{Rp } 84.624.733} \times 100\% = 24\%$$

$$\diamond \text{Gross Profit Margin 2019} = \frac{\text{Rp } 21.230.653}{\text{Rp } 84.430.478} \times 100\% = 25\%$$

- ❖ $Gross\ Profit\ Margin\ 2020 = \frac{Rp\ 12.989.293}{Rp\ 60.346.784} \times 100\% = 21\%$
- ❖ $Gross\ Profit\ Margin\ 2021 = \frac{Rp\ 19.664.961}{Rp\ 79.460.503} \times 100\% = 24\%$
- ❖ $Gross\ Profit\ Margin\ 2022 = \frac{Rp\ 34.758.688}{Rp\ 123.607.460} \times 100\% = 28\%$

Tabel 4.19
Hasil Perhitungan GPM
Tahun 2018-2022

Tahun	Rasio
2018	24%
2019	25%
2020	21%
2021	24%
2022	28%

Sumber Diolah Sendiri

Berdasarkan tabel hasil perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 ke tahun 2019 angka rasionya mengalami peningkatan, kemudian pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan. Tahun 2021 dan tahun 2022 terjadi lagi peningkatan. Dari hasil tersebut didapatkan rata-rata kinerja keuangan perusahaan sebesar 24% yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan gross profit margin dalam kondisi (Sangat Baik).

2. Net Profit Margin

Untuk menghitung NPM diperlukan data laporan keuangan laba bersih dan penjualan dan pendapatan. Dalam penelitian ini laba bersih dan penjualan dan pendapatan dilihat lima tahun kebelakang, mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Berikut ini tabel laba bersih dan pendapatan dan penjualan:

Tabel 4.20
Laba Bersih dan Pendapatan dan Penjualan
Tahun 2018-2022

Tahun	Laba Bersih	Pendapatan dan Penjualan
	Jutaan (Rp)	Jutaan (Rp)
2018	Rp 11,498,409	Rp 84,624,733
2019	Rp 11,134,641	Rp 84,430,478
2020	Rp 5,632,425	Rp 60,346,784
2021	Rp 10,608,267	Rp 79,460,503
2022	Rp 22,993,673	Rp 123,607,460

Sumber Laporan Keuangan 2018-2022 (Diolah Sendiri)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa laba bersih dan pendapatan dan penjualan tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 berfluktuasi. Laba bersih tahun 2018 ke tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami penurunan, kemudian pada tahun 2021 dan tahun 2022 terjadi peningkatan. Untuk pendapatan dan penjualan tahun 2018 ke tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami penurunan, kemudian pada tahun 2021 dan tahun 2022 terjadi peningkatan. Untuk menghitung NPM dapat digunakan rumus :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan dan Pendapatan}} \times 100\%$$

Berikut hasil perhitungan NPM 2018-2022 :

$$\diamond \text{ Net Profit Margin 2018} = \frac{\text{Rp } 11,498,409}{\text{Rp } 84,624,733} \times 100\% = 13\%$$

$$\diamond \text{ Net Profit Margin 2019} = \frac{\text{Rp } 11,134,641}{\text{Rp } 84,430,478} \times 100\% = 13\%$$

$$\diamond \text{ Net Profit Margin 2020} = \frac{\text{Rp } 5,632,425}{\text{Rp } 60,346,784} \times 100\% = 9\%$$

$$\diamond \text{ Net Profit Margin 2021} = \frac{\text{Rp } 10,608,267}{\text{Rp } 79,460,503} \times 100\% = 13\%$$

$$\diamond \text{ Net Profit Margin 2022} = \frac{\text{Rp } 22,993,673}{\text{Rp } 123,607,460} \times 100\% = 18\%$$

Tabel 4.21
Hasil Perhitungan NPM
Tahun 2018-2022

Tahun	Rasio
2018	13%
2019	13%
2020	9%
2021	13%
2022	18%

Sumber Diolah Sendiri

Berdasarkan tabel hasil perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 dan tahun 2019 memiliki angka rasio yang sama besar, kemudian tahun 2020 mengalami penurunan, kemudian tahun 2021 dan tahun 2022 terjadi peningkatan. Dari hasil tersebut didapatkan rata-rata kinerja keuangan perusahaan sebesar 15% yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan net profit margin dalam kondisi (Kurang Baik).

3. Return On Investment

Untuk menghitung ROI diperlukan data laporan keuangan laba bersih dan aktiva. Dalam penelitian ini laba bersih dan aktiva dilihat lima tahun kebelakang, mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Berikut ini tabel laba bersih dan aktiva :

Tabel 4.22
Laba Bersih dan Aktiva
Tahun 2018-2022

Tahun	Laba Bersih	Aktiva
	Jutaan (Rp)	Jutaan (Rp)
2018	Rp 11,498,409	Rp 116,281,017
2019	Rp 11,134,641	Rp 111,713,375
2020	Rp 5,632,425	Rp 99,800,963
2021	Rp 10,608,267	Rp 112,561,356
2022	Rp 22,993,673	Rp 140,478,220

Sumber Laporan Keuangan 2018-2022 (Diolah Sendiri)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa laba bersih dan aktiva tahun 2018 sampai dengan taun 2022 berfluktuasi. Laba bersih tahun 2018 ke tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami penurunan, kemudian pada tahun 2021 dan tahun 2022 terjadi peningkatan. Untuk total aktiva tahun 2018 ke tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami penurunan, kemudian pada tahun 2021 dan tahun 2022 terjadi peningkatan. Untuk menghitung ROI dapat digunakan rumus:

$$ROI = \frac{Laba\ Bersih}{Aktiva} \times 100\%$$

Berikut hasil perhitungan ROI 2018-2022 :

$$\diamond ROI\ 2018 = \frac{Rp\ 11,498,409}{Rp\ 116,281,017} \times 100\% = 9\%$$

$$\diamond ROI\ 2019 = \frac{Rp\ 11,134,641}{Rp\ 111,713,375} \times 100\% = 9\%$$

$$\diamond ROI\ 2020 = \frac{Rp\ 5,632,425}{Rp\ 99,800,963} \times 100\% = 5\%$$

$$\diamond ROI\ 2021 = \frac{Rp\ 10,608,267}{Rp\ 112,561,356} \times 100\% = 9\%$$

$$\diamond ROI\ 2022 = \frac{Rp\ 22,993,673}{Rp\ 140,478,220} \times 100\% = 16\%$$

Tabel 4.23
Hasil Perhitungan ROI
Tahun 2018-2022

Tahun	Rasio
2018	9%
2019	9%
2020	5%
2021	9%
2022	16%

Sumber Diolah Sendiri

Berdasarkan tabel hasil perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 dan tahun 2019 memiliki angka rasio yang sama besar, kemudian tahun 2020 mengalami penurunan, kemudian tahun 2021 dan tahun 2022 terjadi peningkatan. Dari hasil tersebut didapatkan rata-rata kinerja keuangan perusahaan sebesar 9% yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan return on investment dalam kondisi (Kurang Baik).

4. Return On Equity

Untuk menghitung ROE diperlukan data laporan keuangan laba bersih dan modal. Dalam penelitian ini laba bersih dan modal dilihat lima tahun kebelakang, mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Berikut ini tabel laba bersih dan modal :

Tabel 4.24
Laba Bersih dan Modal
Tahun 2018-2022

Tahun	Laba Bersih	Modal
	Jutaan (Rp)	Jutaan (Rp)
2018	Rp 11,498,409	Rp 57,050,679
2019	Rp 11,134,641	Rp 61,110,074
2020	Rp 5,632,425	Rp 63,147,140
2021	Rp 10,608,267	Rp 71,822,757
2022	Rp 22,993,673	Rp 89,513,825

Sumber Laporan Keuangan 2018-2022 (Diolah Sendiri)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa laba bersih dan modal tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 berfluktuasi. Laba bersih tahun 2018 ke tahun 2019 dan tahun 2020 mengalami penurunan, kemudian pada tahun 2021 dan tahun 2022 terjadi peningkatan. Untuk modal dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 rata-rata terjadi peningkatan. Untuk menghitung ROE dapat digunakan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Berikut hasil perhitungan ROE 2018-2022 :

- ❖ $ROE\ 2018 = \frac{Rp\ 11,498,409}{Rp\ 57,050,679} \times 100\% = 20\%$
- ❖ $ROE\ 2019 = \frac{Rp\ 11,134,641}{Rp\ 61,110,074} \times 100\% = 18\%$
- ❖ $ROE\ 2020 = \frac{Rp\ 5,632,425}{Rp\ 63,147,140} \times 100\% = 8\%$
- ❖ $ROE\ 2021 = \frac{Rp\ 10,608,267}{Rp\ 71,822,757} \times 100\% = 14\%$

$$\diamond ROE\ 2022 = \frac{Rp\ 22,993,673}{Rp\ 89,513,825} \times 100\% = 25\%$$

Tabel 4.25
Hasil Perhitungan ROE
Tahun 2018-2022

Tahun	Rasio
2018	20%
2019	18%
2020	8%
2021	14%
2022	25%

Sumber Diolah Sendiri

Berdasarkan tabel hasil perhitungan diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, kemudian tahun 2021 dan tahun 2022 terjadi peningkatan. Dari hasil tersebut didapatkan rata-rata kinerja keuangan perusahaan sebesar 17% yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan return on equity dalam kondisi (Kurang Baik).

4.6 Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan

4.6.1 Rasio Likuiditas

1. Current Ratio

Hasil perhitungan current ratio PT United Tractors Tbk (tabel 4.3) pada tahun 2018 didapatkan angka 1,1 kali. Pengertiannya adalah setiap 1 rupiah utang lancar dijamin oleh 1,1 rupiah aktiva lancar. Pada tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 1,5 kali, yang berarti setiap 1 rupiah utang lancar dijamin oleh 1,5 rupiah aktiva lancar. Sementara itu ditahun 2020 terjadi kenaikan menjadi 2,1 kali, yang berarti setiap 1 rupiah utang lancar dijamin oleh 2,1 rupiah aktiva lancar. Ditahun 2021 kembali mengalami penurunan menjadi 1,9 kali, yang berarti

setiap 1 rupiah utang lancar dijamin oleh 1,9 rupiah aktiva lancar. Sedangkan pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan 1,8 kali, yang berarti setiap 1 rupiah utang lancar dijamin oleh 1,8 rupiah aktiva lancar.

Dari penjabaran diatas dapat dilihat bahwa angka rasio terendah berdasarkan perhitungan current ratio berada pada tahun 2018 sebesar 1,1 kali, dikarenakan aktiva lancar dan utang lancar PT United Tractors Tbk pada tahun 2018 ini memiliki angka yang lebih besar dibandingkan dengan 4 tahun berikutnya. Meskipun angka rasionya terendah, kinerja keuangan pada tahun 2018 dengan angka 1,1 kali ini sudah dikatakan (Baik) yang dilihat berdasarkan batas-batas rasio keuangan. Tahun 2019 angka perhitungan current ratio sebesar 1,5 kali, dengan penilaian kinerja keuangannya juga (Baik). Untuk rasio tertinggi berada pada tahun 2020 yaitu 2,1 kali. Sehingga dapat dilihat bahwa kinerja keuangan pada tahun 2020 dengan angka 2,1 kali ini dikatakan (Sangat Baik) karena melebihi batas maksimal batas-batas rasio keuangan dengan angka maksimal 2 kali. Hal ini disebabkan oleh aktiva lancar dan utang lancar PT United Tractors Tbk tahun 2020 memiliki angka yang lebih kecil dibandingkan dengan 2 tahun sebelumnya dan 2 tahun berikutnya. Tahun 2021 angka perhitungan current ratio sebesar 1,9 kali, dengan penilaian kinerja keuangannya juga (Baik). Untuk tahun 2022 angka perhitungan current ratio sebesar 1,8 kali, dengan penilaian kinerja keuangannya juga (Baik).

Rata-rata current ratio pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 diperoleh hasil sebesar 1,68 kali, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan current ratio adalah (Baik), hal ini dikarenakan hasil rata-rata

perhitungan current rasionya tidak melebihi batas maksimal 2 kali untuk penilaian kinerja keuangan dalam kondisi (Sangat Baik).

2. Quick Ratio

Hasil perhitungan quick ratio PT United Tractors Tbk (tabel 4.5) pada tahun 2018 didapatkan angka 0,9 kali. Interpretasinya adalah setiap 1 rupiah utang lancar dijamin dengan 0,9 rupiah aktiva lancar setelah dikurangi persediaan, karena persediaan dianggap memiliki waktu relatif lama untuk diuangkan dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya. Pada tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 1,2 kali, yang berarti setiap 1 rupiah utang lancar dijamin dengan 1,2 rupiah aktiva lancar setelah dikurangi persediaan. Pada tahun 2020 dan tahun 2021 terjadi kenaikan kembali sebesar 1,7 kali, yang berarti setiap 1 rupiah utang lancar dijamin dengan 1,7 rupiah aktiva lancar setelah dikurangi persediaan. Untuk tahun 2022 terjadi penurunan kembali sebesar 1,5 kali, yang berarti setiap 1 rupiah utang lancar dijamin dengan 1,5 rupiah aktiva lancar setelah dikurangi persediaan.

Dari penjabaran diatas dapat dilihat bahwa angka rasio terendah berdasarkan perhitungan quick ratio berada pada tahun 2018 yaitu 0,9 kali. Kinerja keuangan pada tahun 2018 dengan angka 0,9 kali ini dikatakan (Kurang Baik) yang dilihat berdasarkan batas-batas rasio keuangan dengan batas minimal 1,5 kali. Hal ini disebabkan oleh utang lancar tahun 2018 lebih besar dibandingkan dengan 4 tahun berikutnya. Tahun 2019 angka perhitungan quick ratio sebesar 1,2 kali, dengan penilaian kinerja keuangannya (Kurang Baik) karena masih berada dibawah batas minimal batas-batas ratio keuangan. Tahun 2020 dan tahun 2021

memiliki angka perhitungan quick ratio yang paling tinggi yaitu 1,7 kali, dengan penilaian kinerja keuangannya (Sangat Baik), hal ini disebabkan oleh aktiva lancar, persediaan dan utang lancar memiliki angka yang lebih kecil dibandingkan dengan 2 tahun sebelumnya dan 2 tahun berikutnya. Untuk tahun 2022 angka perhitungan quick rasionya sebesar 1,5 kali, dengan penilaian kinerja keuangannya (Baik), karena angka perhitungannya sama besar dengan angka batas minimal batas-batas rasio keuangan.

Rata-rata quick ratio pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 diperoleh hasil sebesar 1,4 kali, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan quick ratio adalah (Kurang Baik), hal ini dikarenakan hasil rata-rata perhitungan quick rasionya berada dibawah batas maksimal 1,5 kali untuk penilaian kinerja keuangan dalam kondisi (Sangat Baik).

3. Cash Ratio

Hasil perhitungan cash ratio PT United Tractors Tbk (tabel 4.7) pada tahun 2018 didapatkan angka 27%, dimana setiap 1 rupiah utang lancar dijamin dengan 27 rupiah kas dan setara kas. Pada tahun 2019 terjadi kenaikan sebesar 37%, dimana setiap 1 rupiah utang lancar dijamin dengan 37 rupiah kas dan setara kas. Pada tahun 2020 terjadi kenaikan kembali sebesar 97%, dimana setiap 1 rupiah utang lancar dijamin dengan 97 rupiah kas dan setara kas. Pada tahun 2021 kembali mengalami kenaikan sebesar 109%, dimana setiap 1 rupiah utang lancar dijamin dengan 109 rupiah kas dan setara kas. Untuk tahun 2022 kembali mengalami penurunan sebesar 91%, dimana setiap 1 rupiah utang lancar dijamin dengan 91 rupiah kas dan setara kas.

Dari penjabaran diatas dapat dilihat bahwa angka rasio terendah berdasarkan perhitungan cash ratio berada pada tahun 2018 yaitu 27%, dengan penilaian kinerja keuangannya (Kurang Baik) yang dilihat berdasarkan batas-batas rasio keuangan. Hal ini disebabkan oleh utang lancar PT United Tractors Tbk tahun 2018 memiliki angka yang lebih besar dibandingkan dengan 4 tahun berikutnya. Tahun 2019 angka perhitungan cash ratio sebesar 37%, dengan penilaian kinerja keuangannya juga (Kurang Baik) karena angka rasionya belum mencapai batas minimal batas-batas rasio keuangan dengan batas minimal 50%. Tahun 2020 angka perhitungan cash ratio sebesar 97%, dengan penilaian kinerja keuangannya (Sangat Baik) karena angka rasionya melebihi batas minimal batas-batas rasio keuangan. Tahun 2021 angka perhitungan cash ratio sebesar 109%, dengan penilaian kinerja keuangannya (Sangat Baik) karena melebihi batas minimal batas-batas rasio keuangan. Untuk tahun 2022 memiliki angka rasio yaitu 91%, dengan penilaian kinerja keuangannya (Sangat Baik) karena melebihi batas minimal batas-batas rasio keuangan. Hal ini disebabkan oleh kas dan setara kas memiliki angka yang lebih besar dari 4 tahun sebelumnya.

Rata-rata cash ratio pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 diperoleh hasil sebesar 72%, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan cash ratio adalah (Sangat Baik), hal ini dikarenakan hasil perhitungan rata-rata cash ratio melebihi 50% batas minimal rasio keuangan.

4. Cash Turn Over

Hasil perhitungan cash turn over PT United Tractors Tbk (tabel 4.9) pada tahun 2018 didapatkan angka 307%, dimana setiap 1 rupiah aktiva lancar

setelah dikurangi utang lancar dijamin dengan 307 rupiah dari laba bruto. Pada tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 116%, dimana setiap 1 rupiah aktiva lancar setelah dikurangi utang lancar dijamin dengan 116 rupiah dari laba bruto. Tahun 2020 terjadi lagi penurunan menjadi 55%, Dimana setiap 1 rupiah aktiva lancar setelah dikurangi utang lancar dijamin dengan 55 rupiah dari laba bruto. Tahun 2021 mengalami kenaikan dari tahun 2020 sebesar 65%, Dimana setiap 1 rupiah aktiva lancar setelah dikurangi utang lancar dijamin dengan 65 rupiah dari laba bruto. Tahun 2022 kembali lagi mengalami kenaikan dari tahun 2021 sebesar 94%, Dimana setiap 1 rupiah aktiva lancar setelah dikurangi utang lancar dijamin dengan 94 rupiah dari laba bruto.

Dari penjabaran diatas dapat dilihat bahwa tahun 2018 memiliki angka perhitungan cash turn over tertinggi yaitu 307%, dengan penilaian kinerja keuangannya (Sangat Baik). Hal ini dikarenakan utang lancar PT United Tractors Tbk tahun 2018 memiliki angka yang lebih besar dibandingkan dengan 4 tahun berikutnya. Tahun 2019 angka perhitungan cash turn over sebesar 116%, dengan penilaian kinerja keuangannya juga (Sangat Baik). Tahun 2020 angka perhitungan cash turn over mengalami penurunan menjadi 55%, tetapi meskipun terjadi penurunan penilaian kinerja keuangannya masih (Sangat Baik) karena masih berada diatas batas minimal batas-batas rasio keuangan. Tahun 2021 angka perhitungan cash turn over kembali mengalami kenaikan dari tahun 2020 menjadi 65%, dengan penilaian kinerja keuangannya (Sangat Baik). Untuk tahun 2022 angka perhitungan cash turn over kembali mengalami

kenaikan menjadi 94%, dengan penilaian kinerja keuangannya masih (Sangat Baik).

Rata-rata cash turn over pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 diperoleh hasil sebesar 127%, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan cash turn over adalah (Sangat Baik), hal ini dikarenakan hasil perhitungan rata-rata cash turn over melebihi 10% batas minimal rasio keuangan.

5. Inventory to Net Working Capital

Hasil perhitungan inventory to nwc PT United Tractors Tbk (tabel 4.11) pada tahun 2018 didapatkan angka 198%, dimana setiap 1 rupiah aktiva lancar setelah dikurangi utang lancar dijamin dengan 198 rupiah dari persediaan. Tahun 2019 terjadi penurunan menjadi 60%, dimana setiap 1 rupiah aktiva lancar setelah dikurangi utang lancar dijamin dengan 60 rupiah dari persediaan. Tahun 2020 kembali mengalami penurunan menjadi 34%, dimana setiap 1 rupiah aktiva lancar setelah dikurangi utang lancar dijamin dengan 34 rupiah dari persediaan. Tahun 2021 kembali mengalami penurunan sebesar 31%, Dimana setiap 1 rupiah aktiva lancar setelah dikurangi utang lancar dijamin dengan 31 rupiah dari persediaan. Tahun 2022 mengalami kenaikan dari tahun 2021 dan tahun 2020 sebesar 41%, Dimana setiap 1 rupiah aktiva lancar setelah dikurangi utang lancar dijamin dengan 41 rupiah dari persediaan.

Dari penjabaran diatas tahun 2018 memiliki angka perhitungan inventory to net working capital tertinggi sebesar 198%, dengan penilaian kinerja keuangannya (Sangat Baik). Hal ini dikarenakan utang lancar tahun 2018

memiliki angka yang lebih besar dibandingkan dengan 4 tahun berikutnya. Tahun 2019 angka perhitungan inventory to nwc sebesar 60%, dengan penilaian kinerja keuangannya (Sangat Baik). Tahun 2020 angka perhitungan inventory to nwc sebesar 34%, dengan penilaian kinerja keuangannya (Sangat Baik). Tahun 2021 angka perhitungan inventory to nwc sebesar 31%, dengan penilaian kinerja keuangan pada tahun tersebut juga (Sangat Baik). Untuk tahun 2022 angka perhitungan inventory to nwc sebesar 41%, dengan penilaian kinerja keuangannya juga (Sangat Baik) karena melebihi batas minimal batas-batas rasio keuangan.

Rata-rata inventory to net working capital pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 diperoleh hasil sebesar 72%, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan inventory to net working capital adalah (Sangat Baik), hal ini dikarenakan hasil perhitungan rata-rata inventory to net working capital melebihi 12% batas minimal rasio keuangan.

4.6.2 Rasio Solvabilitas

1. Ratio Utang (Debt to Asset Ratio)

Hasil perhitungan rasio utang PT United Tractors Tbk (tabel 4.13) pada tahun 2018 sebesar 50%, dimana setiap 1 rupiah total aktiva dijamin dengan 50 rupiah dari total utang. Tahun 2019 mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar 45%, Dimana setiap 1 rupiah total aktiva dijamin dengan 45 rupiah dari total utang. Tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan angka rasio yang sama besar yaitu 36%, dimana setiap 1 rupiah total aktiva dijamin dengan 36 rupiah dari total utang.

Dari penjabaran diatas tahun 2018 memiliki angka perhitungan rasio utang tertinggi dari 4 tahun berikutnya sebesar 50%, dengan penilaian kinerja keuangan pada tahun tersebut (Sangat Baik) karena berada diatas batas minimal batas-batas rasio keuangan. Hal ini dikarenakan total utang tahun tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan tahun berikutnya. Tahun 2019 angka perhitungan rasio utang sebesar 45%, dengan penilaian kinerja keuangan pada tahun tersebut (Sangat Baik). Tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 angka perhitungan rasio utangnya sebesar 36%, meskipun lebih rendah dari 2 tahun sebelumnya akan tetapi penilaian kinerja keuangan pada tahun tersebut juga dikatakan (Sangat Baik) karena berada diatas batas minimal batas-batas rasio keuangan.

Rata-rata rasio utang (debt to asset ratio) pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 diperoleh hasil sebesar 40%, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan rasio utang adalah (Sangat Baik), hal ini dikarenakan hasil perhitungan rata-rata rasio utang melebihi 35% batas minimal rasio keuangan.

2. Debt to Equity Ratio

Hasil perhitungan debt to equity ratio PT United Tractors Tbk (tabel 4.15) pada tahun 2018 didapatkan angka 103%, dimana setiap 1 rupiah modal dijamin dengan 103 rupiah dari total utang. Tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 82%, dimana setiap 1 rupiah modal dijamin dengan 82 rupiah dari total utang. Tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 58%, Dimana setiap 1 rupiah modal dijamin dengan 58 rupiah dari total utang. Untuk tahun 2021 dan tahun 2022

mengalami penurunan dengan angka yang sama besar yaitu 56%, dimana setiap 1 rupiah modal dijamin dengan 56 rupiah dari total utang.

Dari penjabaran diatas tahun 2018 memiliki angka perhitungan debt to equity ratio tertinggi sebesar 103%, dengan penilaian kinerja keuangannya (Sangat Baik). Hal ini dikarenakan modal tahun 2018 memiliki angka yang lebih kecil dibandingkan dengan 4 tahun berikutnya, dan untuk total utang tahun 2018 memiliki angka yang lebih besar dibandingkan dengan 4 tahun berikutnya. Tahun 2019 angka perhitungan debt to equity ratio sebesar 82%, dengan penilaian kinerja keuangannya (Kurang Baik) karena berada dibawah angka batas minimal batas-batas rasio keuangan. Tahun 2020 angka perhitungan debt to equity ratio sebesar 58%, dengan penilaian kinerja keuangannya (Kurang Baik). Tahun 2021 dan tahun 2022 angka perhitungan debt to equity ratio memiliki angka yang sama besar yaitu 56%, dengan penilaian kinerja keuangannya juga (Kurang Baik), hal ini dikarenakan modal ditahun tersebut lebih besar dibandingkan dengan modal 2 tahun sebelumnya.

Rata-rata debt to equity ratio pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 diperoleh hasil sebesar 71%, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan debt to equity ratio adalah (Kurang Baik), hal ini dikarenakan hasil rata-rata perhitungan debt to equity ratio tidak melebihi batas minimal 90% untuk penilaian kinerja keuangan dalam kondisi (Baik).

3. Long Term Debt to Equity Ratio

Hasil perhitungan long term debt to equity ratio PT United Tractors Tbk (tabel 4.17) pada tahun 2018 didapatkan angka 18%, dimana setiap 1 rupiah

modal dijamin dengan 18 rupiah utang jangka Panjang. Tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 29%, dimana setiap 1 rupiah modal dijamin dengan 29 rupiah utang jangka panjang. Tahun 2020 kembali mengalami penurunan menjadi 24%, dimana setiap 1 rupiah modal dijamin dengan 24 rupiah utang jangka panjang. Tahun 2021 mengalami penurunan kembali sebesar 14%, Dimana setiap 1 rupiah modal dijamin dengan 14 rupiah utang jangka Panjang. Untuk tahun 2022 mengalami penurunan kembali sebesar 9%, Dimana setiap 1 rupiah modal dijamin dengan 9 rupiah utang jangka Panjang.

Dari penjabaran diatas tahun 2018 memiliki angka perhitungan long term debt to equity ratio sebesar 18%, dengan penilaian kinerja keuangannya (Sangat Baik) karena berada diatas batas minimal batas-batas rasio keuangan. Tahun 2019 angka perhitungan long term debt to equity ratio memiliki angka yang paling tinggi dari tahun sebelumnya dan tahun berikutnya sebesar 29%, dengan penilaian kinerja keuangannya (Sangat Baik). Hal ini dikarenakan utang jangka Panjang tahun 2019 memiliki angka yang paling besar dibandingkan dengan 1 tahun sebelumnya dan 3 tahun berikutnya. Tahun 2020 angka perhitungannya sebesar 24%, dengan penilaian kinerja keuangannya (Sangat Baik). Untuk tahun 2021 angka perhitungannya sebesar 14% dengan penilaian kinerja keuangan (Sangat Baik). Dan tahun 2022 angka perhitungannya sebesar 9%, dengan penilaian kinerja keuangannya (Kurang Baik), karena angka hasil perhitungannya berada dibawah batas minimal batas-batas rasio keuangan.

Rata-rata long term debt to equity ratio pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 diperoleh hasil sebesar 18%, yang berarti rata-rata kinerja keuangan

dengan perhitungan long term debt to equity ratio adalah (Sangat Baik), hal ini dikarenakan hasil rata-rata perhitungan long term debt to equity ratio melebihi 10% batas minimal rasio keuangan.

4.6.3 Rasio Profitabilitas

1. Gross Profit Margin

Hasil perhitungan gross profit margin PT United Tractors Tbk (tabel 4.19) pada tahun 2018 didapatkan angka 24%. Tahun 2019 hasil perhitungan gross profit margin mengalami kenaikan sebesar 25%. Tahun 2020 hasil perhitungan gross profit margin mengalami penurunan sebesar 21%. Tahun 2021 hasil perhitungan gross profit margin mengalami kenaikan sebesar 24%. Dan tahun 2022 kembali mengalami kenaikan sebesar 28%.

Dari penjabaran diatas tahun 2018 memiliki angka perhitungan gross profit margin sebesar 24%, dengan penilaian kinerja keuangannya (Sangat Baik) karena berada diatas batas minimal batas-batas rasio keuangan. Tahun 2019 angka perhitungan gross profit margin mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 25%, dengan penilaian kinerja keuangannya (Sangat Baik). Hal ini disebabkan oleh laba bruto tahun 2019 lebih besar dibandingkan dengan tahun 2018. Tahun 2020 angka perhitungan gross profit margin sebesar 21%, dengan penilaian kinerja keuangannya (Sangat Baik). Tahun 2021 hasil perhitungan gross profit margin mengalami kenaikan dari tahun 2020 sebesar 24%, dengan penilaian kinerja keuangannya (Sangat Baik). Tahun 2022 mengalami kenaikan Kembali sebesar 28%, dengan penilaian kinerja keuangannya (Sangat Baik), hal ini disebabkan oleh pendapatan dan penjualan

memiliki angka yang lebih besar dari 4 tahun sebelumnya dan pada laba bruto juga terjadi hal yang sama.

Rata-rata gross profit margin pada tahun 2018 sampai dengan 2022 diperoleh hasil sebesar 24%, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan gross profit margin adalah (Sangat Baik), dikarenakan terjadinya kenaikan laba bruto dan pendapatan dan penjualan dengan perhitungan gross profit margin selama tahun penelitian rata-rata 1%.

2. Net Profit Margin

Hasil perhitungan net profit margin PT United Tractors Tbk (tabel 4.21) pada tahun 2018 dan tahun 2019 didapatkan angka yang sama sebesar 15%. Kemudian tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 10%. Tahun 2021 mengalami kenaikan kembali sebesar 15%. Tahun 2022 terjadi kenaikan kembali sebesar 20%.

Dari penjabaran diatas tahun 2018 dan tahun 2019 angka perhitungan net profit margin memiliki angka yang sama sebesar 15%, dengan penilaian kinerja keuangannya (Kurang Baik) karena berada dibawah batas minimal batas-batas rasio keuangan. Tahun 2020 angka perhitungan net profit margin sebesar 10%, dengan penilaian kinerja keuangannya juga (Kurang Baik), hal ini disebabkan oleh laba bersih dan pendapatan penjualan mengalami penurunan dari 2 tahun sebelumnya. Tahun 2021 angka perhitungan net profit margin sebesar 15%, dengan penilaian kinerja keuangannya juga masih (Kurang Baik), hal ini disebabkan oleh laba bersih dan pendapatan penjualan mengalami kenaikan dari tahun 2020. Tahun 2022 angka perhitungan net profit margin sebesar 20%,

dengan penilaian kinerja keuangannya (Baik), hal ini disebabkan oleh laba bersih dan pendapatan penjualan mengalami kenaikan dari tahun 2021.

Rata-rata net profit margin pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 diperoleh hasil sebesar 15%, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan net profit margin adalah (Kurang Baik), dikarenakan terjadinya penurunan laba bersih dan pendapatan penjualan dengan perhitungan net profit margin selama tahun penelitian rata-rata 1,25%.

3. Return On Investment

Hasil perhitungan return on investment PT United Tractors Tbk (tabel 4.23) pada tahun 2018 dan tahun 2019 didapatkan angka yang sama sebesar 9%. Kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 5%. Tahun 2021 mengalami kenaikan kembali sebesar 9%. Tahun 2022 terjadi kenaikan kembali sebesar 16%.

Dari penjabaran diatas tahun 2018 dan tahun 2019 angka perhitungan return on investment memiliki angka yang sama sebesar 9%, dengan penilaian kinerja keuangannya (Kurang Baik), hal ini disebabkan oleh laba bersih yang tidak mengalami kenaikan yang signifikan dan aktiva nya juga memiliki angka yang cukup besar. Tahun 2020 angka perhitungan return on investment sebesar 5%, dengan penilaian kinerja keuangannya (Kurang Baik), hal ini disebabkan oleh laba bersih dan aktiva memiliki angka yang kecil dibandingkan 2 tahun sebelumnya dan 2 tahun berikutnya. Ini terjadi karena suatu fenomena yang menimpa dunia yaitu covid 19 sehingga laba bersih perusahaan mengalami penurunan. Tahun 2021 angka perhitungan return on investment sebesar 9%,

dengan penilaian kinerja keuangannya masih (Kurang Baik). Tahun 2022 angka perhitungan return on investment sebesar 16%, ini merupakan angka perhitungan yang paling tinggi, akan tetapi penilaian kinerja keuangannya masih tergolong (Kurang Baik) karena tidak mencapai batas minimal batas-batas rasio keuangan.

Rata-rata return on investment pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 diperoleh hasil sebesar 9%, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan return on investment adalah (Kurang Baik), dikarenakan terjadinya penurunan laba bersih dan aktiva dengan perhitungan return on investment selama tahun penelitian rata-rata 1,75%.

4. Return On Equity

Hasil perhitungan return on equity PT United Tractors Tbk (tabel 4.25) pada tahun 2018 didapatkan angka 20%. Tahun 2019 hasil perhitungan return on equity mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar 18%. Tahun 2020 terjadi penurunan kembali sebesar 8%. Kemudian tahun 2021 terjadi kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 14%. Dan tahun 2022 terjadi kenaikan kembali sebesar 25%.

Dari penjabaran diatas tahun 2018 angka perhitungan return on equity sebesar 20%, dengan penilaian kinerja keuangannya (Kurang Baik) karena masih berada dibawah batas minimal batas-batas rasio keuangan. Tahun 2019 angka perhitungan return on equity sebesar 18%, dengan penilaian kinerja keuangannya (Kurang Baik). Tahun 2020 angka perhitungan return on equity sebesar 8% , dengan penilaian kinerja keuangan (Kurang Baik), hal ini

disebabkan oleh modal perusahaan mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2018 sedangkan laba bersihnya masih mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2018. Ini merupakan dampak dari fenomena covid 19 yang membuat perusahaan untuk terus meningkatkan modalnya demi keberlangsungan hidup perusahaan, sedangkan laba yang dihasilkan mengalami penurunan karena tidak ada transaksi penjualan. Tahun 2021 angka perhitungan return on equity sebesar 14%, dengan penilaian kinerja keuangannya masih tergolong (Kurang Baik) meskipun sudah mengalami peningkatan dari tahun 2020. Tahun 2022 angka perhitungan return on equity sebesar 25%, dengan penilaian kinerja keuangannya masih tergolong (Kurang Baik), meskipun tahun 2022 memiliki angka perhitungan yang paling besar akan tetapi angka perhitungannya masih belum mencapai batas minimal batas-batas rasio keuangan.

Rata-rata return on equity pada tahun 2018 sampai tahun 2022 diperoleh hasil sebesar 17%, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan return on equity adalah (Kurang Baik), dikarenakan terjadinya penurunan laba bersih dan modal dengan perhitungan return on equity selama tahun penelitian rata-rata 2,75%.

Berdasarkan hasil perhitungan penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan metode analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas dapat dilihat pada tabel tabulasi dibawah ini:

Tabel 4.26
Tabulasi Hasil Kinerja Keuangan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas

Jenis-Jenis Rasio	Hasil Perhitungan		Batasan	Ket	Kinerja Keuangan	
	Tahun	Hasil				
Rasio Likuiditas						
	1. Current Ratio	2018	1,1 kali	Max 2 kali	<1 (Kurang Baik)	Baik
		2019	1,5 kali		=1-2 (Baik)	Baik
		2020	2,1 kali		>2 (Sangat Baik)	Sangat Baik
		2021	1,9 kali			Baik
	2022	1,8 kali			Baik	
2. Quick Ratio	2018	0,9 kali	1,5 kali	<1,5 (Kurang Baik)	Kurang Baik	
	2019	1,2 kali		=1,5 (Baik)	Kurang Baik	
	2020	1,7 kali		>1,5 (Sangat Baik)	Sangat Baik	
	2021	1,7 kali			Sangat Baik	
	2022	1,5 kali			Baik	
3. Cash Ratio	2018	27%	50%	<50% (Kurang Baik)	Kurang Baik	
	2019	37%		=50% (Baik)	Kurang Baik	
	2020	97%		>50% (Sangat Baik)	Sangat Baik	
	2021	109%			Sangat Baik	
	2022	91%			Sangat Baik	
4. Cash Turn Over	2018	307%	10%	<10% (Kurang Baik)	Sangat Baik	
	2019	116%		=10% (Baik)	Sangat Baik	
	2020	55%		>10% (Sangat Baik)	Sangat Baik	
	2021	65%			Sangat Baik	
	2022	94%			Sangat Baik	
5. Inventory To Net	2018	198%	12%	<12% (Kurang Baik)	Sangat Baik	
	2019	60%		=12% (Baik)	Sangat Baik	

Working Capital	2020	34%		>12% (Sangat Baik)	Sangat Baik
	2021	31%			Sangat Baik
	2022	41%			Sangat Baik
Rasio Solvabilitas					
1. Rasio Utang	2018	50%	35%	<35% (Kurang Baik)	Sangat Baik
	2019	45%		=35% (Baik)	Sangat Baik
	2020	36%		>35% (Sangat Baik)	Sangat Baik
	2021	36%			Sangat Baik
	2022	36%			Sangat Baik
2. Debt To Equity Ratio	2018	103%	90%	<90% (Kurang Baik)	Sangat Baik
	2019	82%		=90% (Baik)	Kurang Baik
	2020	58%		>90% (Sangat Baik)	Kurang Baik
	2021	56%			Kurang Baik
	2022	56%			Kurang Baik
3. Long Term To Equity Ratio	2018	18%	10%	<10% (Kurang Baik)	Sangat Baik
	2019	29%		=10% (Baik)	Sangat Baik
	2020	24%		>10% (Sangat Baik)	Sangat Baik
	2021	14%			Sangat Baik
	2022	9%			Kurang Baik
Rasio Profitabilitas					
1. Gross Profit Margin	2018	24%	10%	<10% (Kurang Baik)	Sangat Baik
	2019	25%		=10% (Baik)	Sangat Baik
	2020	21%		>10% (Sangat Baik)	Sangat Baik
	2021	24%			Sangat Baik
	2022	28%			Sangat Baik
2. Net Profit Margin	2018	13%	20%	<20% (Kurang Baik)	Kurang Baik
	2019	13%		=20% (Baik)	Kurang Baik
	2020	9%		>20% (Sangat Baik)	Kurang Baik
	2021	13%			Kurang Baik
	2022	18%			Kurang Baik
3. Return On Investment	2018	9%	30%	<30% (Kurang Baik)	Kurang Baik

	2019	9%		=30% (Baik)	Kurang Baik
	2020	5%		>30% (Sangat Baik)	Kurang Baik
	2021	9%			Kurang Baik
	2022	16%			Kurang Baik
4. Return On Equity	2018	20%	40%	<40% (Kurang Baik)	Kurang Baik
	2019	18%		=40% (Baik)	Kurang Baik
	2020	8%		>40% (Sangat Baik)	Kurang Baik
	2021	14%			Kurang Baik
	2022	25%			Kurang Baik

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan rasio likuiditas yang didapatkan, pada current ratio rata-rata pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 diperoleh hasil sebesar 1,68 kali, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan current ratio adalah (Baik). Pada quick ratio rata-rata pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 diperoleh hasil sebesar 1,4 kali, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan quick ratio adalah (Baik). Pada cash ratio rata-rata pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 diperoleh hasil sebesar 72%, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan cash ratio adalah (Sangat Baik). Pada cash turn over rata-rata pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 diperoleh hasil sebesar 127%, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan cash turn over adalah (Sangat Baik). Pada inventory to net working capital rata-rata pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 diperoleh hasil sebesar 72%, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan inventory to net working capital adalah (Sangat Baik).
2. Berdasarkan rasio solvabilitas yang didapatkan, pada rasio utang (debt to asset ratio) rata-rata pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 diperoleh hasil sebesar 40%, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan rasio

utang adalah (Sangat Baik). Pada debt to equity ratio rata-rata pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 diperoleh hasil sebesar 71%, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan debt to equity ratio adalah (Kurang Baik). Pada long term debt to equity ratio rata-rata pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 diperoleh hasil sebesar 18%, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan long term debt to equity ratio adalah (Sangat Baik).

3. Berdasarkan rasio profitabilitas yang didapat, pada gross profit margin rata-rata pada tahun 2018 sampai dengan 2022 diperoleh hasil sebesar 24%, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan gross profit margin adalah (Sangat Baik). Pada net profit margin rata-rata pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 diperoleh hasil sebesar 15%, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan net profit margin adalah (Kurang Baik). Pada return on investment rata-rata pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 diperoleh hasil sebesar 9%, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan return on investment adalah (Kurang Baik). Pada return on equity rata-rata pada tahun 2018 sampai tahun 2022 diperoleh hasil sebesar 17%, yang berarti rata-rata kinerja keuangan dengan perhitungan return on equity adalah (Kurang Baik).

5.2 Saran

- 1) Berdasarkan perhitungan rata-rata kinerja keuangan rasio likuiditas, diperoleh hasil bahwa rata-rata kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi sangat baik. Maka dari itu perusahaan hendaknya bisa mempertahankan

kinerja keuangannya agar tetap berada dalam kondisi sangat baik berdasarkan perhitungan rasio likuiditas.

- 2) Berdasarkan perhitungan rata-rata kinerja keuangan rasio solvabilitas, diperoleh hasil bahwa rata-rata kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik. Maka dari itu perusahaan hendaknya bisa memperkecil utang-utangnya agar kinerja keuangannya berada dalam kondisi sangat baik berdasarkan perhitungan rasio solvabilitas.
- 3) Berdasarkan perhitungan rata-rata kinerja keuangan rasio profitabilitas, diperoleh hasil bahwa rata-rata kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi kurang baik. Maka dari itu perusahaan hendaknya bisa memaksimalkan asset-asset yang dimiliki oleh perusahaan sehingga kenaikan terhadap modal tidak terjadi pada tahun berikutnya karena akan berpengaruh terhadap pendapatan dan penjualannya dari perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cholil, A. A. (2021). **Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT Berlina, Tbk Tahun 2014-2019**. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, (vol 2, hal 401-413)
- Clauvio Caesario Adriale & Muhammad Yasin (2023). **Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan PT Handalan Dana Caraka Periode 2016-2018**. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, (hal 884-897)
- Fahmi, Irham. (2020). **Analisis Laporan Keuangan**. Bandung: Alfabeta
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). **Analisis kinerja keuangan**. 14(1), 6–15.
- Haryoko, Ugeng Budi, dkk. (2020). **Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Sevagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT. Pelat Timah Nusantara, Tbk**. *Jurnal Ilmiah Feasible: Bisnis, Kewirausahaan dan Koperasi*, (vol 2, hal 71-82)
- Juli, V. N., Gula, V. E., & Yuneti, K. (2023). **Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi (Studi Kasus Pada KSP Kopdit Pintu Air Tahun 2019 – 2021)**. 1(4).
- Masyitah, E., Karya, D. K., & Harahap, S. (2018). **Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas (Vol. 1)**.
- Pantjaningsih, P. (2019). **Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Adhi Karya (Persero) Tbk Jakarta**. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 4(1), 92–108.
- Pongoh, M. (2013). **Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk**. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 669–679.
<https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135>
- PT United Tractors Tbk. (2019). **Annual Report United Tractors Tahun 2019**, 1–512. Retrieved from www.unitedtractors.com
- PT United Tractors Tbk. (2020). **Annual Report PT United Tractors Tbk**. Retrieved from www.unitedtractors.com
- PT United Tractors Tbk. (2023). **Laporan Tahunan 2022 PT United Tractors Tbk: Striving Toward Sustainability**. Retrieved from www.unitedtractors.com

- Sugiyono. (2017). **Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)**. Bandung: Alfabeta
- Sukamulja, Sukmawati. (2022). **Analisis laporan Keuangan**. Yogyakarta: Andi
- Sulindawati, Ni Luh Gede Erni, dkk. (2017). **Manajemen Keuangan (sebagai dasar pengambilan keputusan)**. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Zhang, L. (2020). **M & A Financial Performance Analysis**. In *ACM International Conference Proceeding Series* (Vol. 14, pp. 8–15). Ohler, C. (2002). Artikel 4 (pp. 369–371). https://doi.org/10.1007/978-3-642-56129-0_13

LAMPIRAN

**Laporan Keuangan PT United Tractors Tbk
Tahun 2018-2022**

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	12,090,661	4,34c	13,438,175	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	19,534,993	5	20,259,824	Third parties -
- Pihak berelasi	145,710	5,34c	350,503	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	1,112,120		1,048,953	Third parties -
- Pihak berelasi	1,163,516	34c	914,606	Related parties -
Persediaan	11,014,020	6	13,617,869	Inventories
Proyek dalam pelaksanaan				Project under construction
- Pihak ketiga	225,958		927,230	Third parties -
- Pihak berelasi	513	34c	2,020	Related parties -
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	639,489	15a	365,715	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	3,275,517	15a	2,735,817	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1,309,540	7	1,379,555	Advances and prepayments
Aset lancar lain-lain	314,918		611,541	Other current assets
	<u>50,826,955</u>		<u>55,651,808</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1,315,255	4,34c	2,340,627	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	168,425	5	5,612	Third parties -
- Pihak berelasi	10,202	5,34c	-	Related party -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	515,265		860,550	Third parties -
- Pihak berelasi	1,563,185	34c	1,031,211	Related parties -
Persediaan	175,274	6	164,219	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak lain-lain	537,247	15a	392,151	Other taxes -
Uang muka	95,113	7	349,816	Advances
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	1,811,087	8	1,871,222	Investments in associates and joint ventures
Aset keuangan tersedia untuk dijual	243,292	8	317,092	Available-for-sale financial assets
Aset tetap	27,469,005	9	24,584,551	Fixed assets
Properti pertambangan	13,830,762	10	15,889,046	Mining properties
Properti investasi	212,344		184,194	Investment properties
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	1,972,134		1,677,169	Deferred exploration and development expenditures
Aset tambang berproduksi	4,700,284		5,292,850	Production mining assets
Beban tangguhan	1,514,603		1,190,165	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	1,930,468	15d	1,583,067	Deferred tax assets
Goodwill	2,822,475		2,895,667	Goodwill
	<u>60,886,420</u>		<u>60,629,209</u>	
Jumlah aset	<u>111,713,375</u>		<u>116,281,017</u>	Total assets

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018¹</u>	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	20,697,532	13	32,115,321	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	211,602	13,34c	194,163	<i>Related parties -</i>
Utang non-usaha				<i>Non-trade payables</i>
- Pihak ketiga	382,178		442,129	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	54,832	34c	36,290	<i>Related parties -</i>
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	553,413	15b	2,366,234	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	618,938	15b	864,371	<i>Other taxes -</i>
Akrual	4,350,772	16,34c	4,144,888	<i>Accruals</i>
Uang muka pelanggan				<i>Customer deposits</i>
- Pihak ketiga	710,112		532,127	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	47,660	34c	5,751	<i>Related parties -</i>
Pendapatan tangguhan	438,126		472,713	<i>Deferred revenue</i>
Liabilitas imbalan kerja	506,238	29	591,056	<i>Employee benefit obligations</i>
Pinjaman bank jangka pendek	817,923	12	6,856,689	<i>Short-term bank loans</i>
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				<i>Current portion of long-term debts</i>
- Pinjaman bank	2,432,677	17	-	<i>Bank loans -</i>
- Liabilitas sewa pembiayaan	153,724	18,34c	109,657	<i>Finance lease liabilities -</i>
- Pinjaman lain-lain	74,272	14,34c	54,327	<i>Other borrowings -</i>
Bagian jangka pendek dari liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	535,530		-	<i>Current portion of other long-term financial liability</i>
	<u>32,585,529</u>		<u>48,785,716</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	4,071,332	15d	4,549,674	<i>Deferred tax liabilities</i>
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	552,379		531,638	<i>Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure</i>
Liabilitas imbalan kerja	2,531,565	29	1,948,366	<i>Employee benefit obligations</i>
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				<i>Long-term debts, net of current portion</i>
- Pinjaman bank	10,078,232	17	2,896,200	<i>Bank loans -</i>
- Liabilitas sewa pembiayaan	429,503	18,34c	326,464	<i>Finance lease liabilities -</i>
- Pinjaman lain-lain	104,117	14,34c	63,083	<i>Other borrowings -</i>
Pendapatan tangguhan	-		1,130	<i>Deferred revenue</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	250,644		128,067	<i>Other long-term financial liabilities</i>
	<u>18,017,772</u>		<u>10,444,622</u>	
Jumlah liabilitas	<u>50,603,301</u>		<u>59,230,338</u>	Total liabilities

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar				<i>Share capital - authorised capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share</i>
6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	19	932,534	
Tambahan modal disetor	9,703,937	20	9,703,937	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	186,507	21	186,507	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	46,873,391		40,335,313	<i>Unappropriated -</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	1,890,417		2,819,924	<i>Exchange difference on financial statements translation</i>
Cadangan penyesuaian nilai wajar investasi	180,216		254,016	<i>Investment fair value revaluation reserves</i>
Cadangan lindung nilai	(1,223,553)		(118,685)	<i>Hedging reserves</i>
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	16,930		14,107	<i>Fixed assets fair value revaluation reserves</i>
Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak	(348,323)		(348,323)	<i>Difference due to acquisition of non-controlling interests in subsidiaries</i>
	58,212,056		53,779,330	
Kepentingan nonpengendali	<u>2,898,018</u>	23	<u>3,271,349</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>61,110,074</u>		<u>57,050,679</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>111,713,375</u>		<u>116,281,017</u>	Total liabilities and equity

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)			
	2019	Catatan/ Notes	2018	
Pendapatan bersih	84,430,478	24	84,624,733	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(63,199,825)</u>	25a	<u>(63,515,207)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	21,230,653		21,109,526	Gross profit
Beban penjualan	(1,039,971)	25b	(968,142)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,585,671)	25b	(3,371,034)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	501,446	26	282,390	Other income
Beban lain-lain	(312,886)	26	(977,414)	Other expenses
Penghasilan keuangan	616,712	27	764,213	Finance income
Biaya keuangan	(2,333,765)	28	(1,437,596)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>400,367</u>		<u>306,776</u>	Share of net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	15,476,885		15,708,719	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(4,342,244)</u>	15c	<u>(4,210,310)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>11,134,641</u>		<u>11,498,409</u>	Profit for the year
(Beban)/penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive (expense)/income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(215,332)	29	83,647	Remeasurements of employee benefit obligations
Cadangan nilai wajar atas revaluasi aset tetap	2,823		5,492	Fixed assets fair value revaluation reserves
Pajak penghasilan terkait	<u>49,545</u>		<u>(20,254)</u>	Related income tax
	<u>(162,964)</u>		<u>68,885</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(1,021,190)		684,810	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	(696,948)		17,953	Hedging reserves
Perubahan nilai wajar pada aset keuangan tersedia untuk dijual	(73,800)	Bc	82,800	Change in fair value of available-for-sale financial assets
Bagian atas (beban)/penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	(601,627)		190,635	Share of other comprehensive (expense)/income of associates, net of tax
Pajak penghasilan terkait	<u>172,744</u>		<u>(3,591)</u>	Related income tax
	<u>(2,220,821)</u>		<u>972,607</u>	
(Beban)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(2,383,785)</u>		<u>1,041,492</u>	Other comprehensive (expense)/income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>8,750,856</u>		<u>12,539,901</u>	Total comprehensive income for the year

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada:				Profit after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk	11,312,071		11,125,626	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	(177,430)		372,783	Non-controlling interests -
	<u>11,134,641</u>		<u>11,498,409</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	9,043,173		12,057,482	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	(292,317)		482,419	Non-controlling interests -
	<u>8,750,856</u>		<u>12,539,901</u>	
Laba per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh)				Earnings per share (expressed in full Rupiah)
- Dasar dan dilusian	3,033	35	2,983	Basic and diluted -

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	20,498,574	3,36c	12,090,661	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	9,891,946	4	19,534,993	Third parties -
- Pihak berelasi	332,271	4,36c	145,710	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	846,931		1,112,120	Third parties -
- Pihak berelasi	1,134,861	36c	1,163,516	Related parties -
Persediaan	8,002,357	5	11,014,020	Inventories
Proyek dalam pelaksanaan				Project under construction
- Pihak ketiga	48,693		225,958	Third parties -
- Pihak berelasi	-	36c	513	Related parties -
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	1,152,305	16a	639,489	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	1,510,678	16a	3,275,517	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	890,151	6	1,309,540	Advances and prepayments
Aset lancar lain-lain	87,015		314,918	Other current assets
	<u>44,195,782</u>		<u>50,826,955</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1,063,233	3,36c	1,315,255	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	108,252	4	168,425	Third parties -
- Pihak berelasi	5,830	4,36c	10,202	Related party -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	430,394		515,265	Third parties -
- Pihak berelasi	1,665,341	36c	1,563,185	Related parties -
Persediaan	194,714	5	175,274	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	35,215	16a	-	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	196,955	16a	537,247	Other taxes -
Uang muka	190,030	6	95,113	Advances
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	1,375,360	7	1,811,087	Investments in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang	624,526	7	243,292	Long-term investments
Aset tetap	24,319,373	8	27,469,005	Fixed assets
Properti pertambangan	12,960,139	9a	13,830,762	Mining properties
Properti investasi	216,688	10	212,344	Investment properties
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	1,912,824	9b	1,972,134	Deferred exploration and development expenditures
Aset tambang berproduksi	4,712,973	9c	4,700,284	Production mining assets
Beban tangguhan	1,269,189		1,514,603	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	1,819,495	16d	1,930,468	Deferred tax assets
Goodwill	2,504,650	12	2,822,475	Goodwill
	<u>55,605,181</u>		<u>60,886,420</u>	
Jumlah aset	<u>99,800,963</u>		<u>111,713,375</u>	Total assets

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	Catatan/ Notes	<u>2019</u>	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	10,087,733	14	20,697,532	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	184,915	14,36c	211,602	<i>Related parties -</i>
Utang non-usaha				<i>Non-trade payables</i>
- Pihak ketiga	445,983		382,178	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	37,490	36c	54,832	<i>Related parties -</i>
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	198,501	16b	553,413	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	307,529	16b	618,938	<i>Other taxes -</i>
Akrual	3,829,219	17,36c	4,350,772	<i>Accruals</i>
Uang muka pelanggan				<i>Customer deposits</i>
- Pihak ketiga	471,780		710,112	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	58,439	36c	47,660	<i>Related parties -</i>
Pendapatan tangguhan	414,096		438,126	<i>Deferred revenue</i>
Liabilitas imbalan kerja	602,531	31	506,238	<i>Employee benefit obligations</i>
Pinjaman bank jangka pendek	698,447	13	817,923	<i>Short-term bank loans</i>
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				<i>Current portion of long-term debts</i>
- Pinjaman bank	2,468,375	19	2,432,677	<i>Bank loans -</i>
- Liabilitas sewa	827,726	20,36c	153,724	<i>Lease liabilities -</i>
- Pinjaman lain-lain	52,720	15	74,272	<i>Other borrowings -</i>
Bagian jangka pendek dari liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	<u>260,340</u>	18	<u>535,530</u>	<i>Current portion of other long-term financial liability</i>
	<u>20,943,824</u>		<u>32,585,529</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3,256,671	16d	4,071,332	<i>Deferred tax liabilities</i>
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	612,262		552,379	<i>Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure</i>
Liabilitas imbalan kerja	3,155,268	31	2,531,565	<i>Employee benefit obligations</i>
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				<i>Long-term debts, net of current portion</i>
- Pinjaman bank	7,757,750	19	10,078,232	<i>Bank loans -</i>
- Liabilitas sewa	626,906	20,36c	429,503	<i>Lease liabilities -</i>
- Pinjaman lain-lain	51,397	15	104,117	<i>Other borrowings -</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	<u>249,745</u>		<u>250,644</u>	<i>Other long-term financial liabilities</i>
	<u>15,709,999</u>		<u>18,017,772</u>	
Jumlah liabilitas	<u><u>36,653,823</u></u>		<u><u>50,603,301</u></u>	Total liabilities

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar 6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	21	932,534	Share capital - authorised capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	9,703,937	22	9,703,937	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	186,507	23	186,507	Appropriated -
- Belum dicadangkan	49,305,938		46,873,391	Unappropriated -
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2,186,712		1,890,417	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan penyesuaian nilai wajar investasi	-		180,216	Investment fair value revaluation reserves
Cadangan lindung nilai	(1,659,603)		(1,223,553)	Hedging reserves
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	18,957		16,930	Fixed assets fair value revaluation reserves
Selisih transaksi akuisisi kepemilikan nonpengendali pada entitas anak	(388,599)		(348,323)	Difference due to acquisition of non-controlling interests in subsidiaries
	<u>60,286,383</u>		<u>58,212,056</u>	
Kepentingan nonpengendali	<u>2.860.757</u>	25	<u>2.898.018</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>63,147,140</u>		<u>61,110,074</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>99.800.963</u>		<u>111.713.375</u>	Total liabilities and equity

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Pendapatan bersih	60,346,784	26	84,430,478	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(47,357,491)	27	(63,199,825)	Cost of revenue
Laba bruto	12,989,293		21,230,653	Gross profit
Beban penjualan	(1,342,063)	27	(1,039,971)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,353,253)	27	(3,585,671)	General and administrative expenses
(Beban) penghasilan lain-lain, bersih	(824,035)	28	188,560	Other (expenses)/income, net
Penghasilan keuangan	758,513	29	616,712	Finance income
Biaya keuangan	(1,539,907)	30	(2,333,765)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	322,638		400,387	Share of net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	7,011,186		15,476,885	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1,378,761)	16c	(4,342,244)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	5,632,425		11,134,641	Profit for the year
Beban komprehensif lain				Other comprehensive expense
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(121,337)	31	(215,332)	Remeasurements of employee benefit obligations
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	2,027		2,823	Fixed assets fair value revaluation reserves
Pajak penghasilan terkait	3,046		49,545	Related income tax
	(116,264)		(162,964)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	321,689		(1,021,190)	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	382,202		(696,948)	Hedging reserves
Perubahan nilai wajar pada investasi jangka panjang	-		(73,800)	Change in fair value of long-term investments
Bagian atas beban komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	(891,871)		(601,627)	Share of other comprehensive expense of associates, net of tax
Pajak penghasilan terkait	(110,218)		172,744	Related income tax
	(98,198)		(2,220,821)	
Beban komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(214,462)		(2,383,785)	Other comprehensive expense for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	5,417,963		8,750,856	Total comprehensive income for the year

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
Labal(rugi) setelah pajak yang diatribusikan kepada:				Profit/(loss) after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk	6,003,200		11,312,071	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>(370,775)</u>		<u>(177,430)</u>	Non-controlling interests -
	<u>5,632,425</u>		<u>11,134,641</u>	
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/ (loss) attributable to:
- Pemilik entitas induk	5,744,288		9,043,173	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	<u>(326,325)</u>		<u>(292,317)</u>	Non-controlling interests -
	<u>5,417,963</u>		<u>8,750,856</u>	
Laba per saham				Earnings per share
(dinyatakan dalam Rupiah penuh)				(expressed in full Rupiah)
- Dasar dan dilusian	<u>1,609</u>	37	<u>3,033</u>	Basic and diluted -

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	38,281,513	3	33,321,741	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	17,118,329	4	11,839,657	Third parties -
- Pihak berelasi	515,058	4,36c	511,896	Related parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	1,042,030		904,352	Third parties -
- Pihak berelasi	973,304	36c	963,549	Related parties -
Persediaan	15,390,277	6	9,454,035	Inventories
Proyek dalam pelaksanaan				Project under construction
- Pihak ketiga	36,530		58,891	Third parties -
- Pihak berelasi	336	36c	316	Related parties -
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	806,305	16a	1,144,505	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	3,411,700	16a	1,753,064	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	1,255,532	7	774,964	Advances and prepayments
Aset lancar lain-lain	99,134		77,098	Other current assets
	<u>78,930,048</u>		<u>60,604,068</u>	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	519,151	3	775,513	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	155	4	55,834	Third parties -
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
- Pihak ketiga	457,815		384,933	Third parties -
- Pihak berelasi	2,810,653	36c	2,086,759	Related parties -
Persediaan	254,602	6	206,054	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	8,908	16a	19,045	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	266,011	16a	221,835	Other taxes -
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	568,581	7	109,052	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	5,145,851	8	2,517,340	Investments in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang	1,114,257	8	764,202	Long-term investments
Aset tetap	23,677,857	9	20,456,694	Fixed assets
Properti pertambangan	11,904,934	10a	11,925,276	Mining properties
Properti investasi	221,760	11	221,662	Investment properties
Beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	2,389,396	10b	2,161,831	Deferred exploration and development expenditures
Aset tambang berproduksi	4,836,058	10c	4,456,300	Production mining assets
Beban tangguhan	1,715,271		917,403	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	2,980,689	16d	2,250,054	Deferred tax assets
Goodwill	2,676,223	12	2,427,501	Goodwill
	<u>61,548,172</u>		<u>51,957,288</u>	
Jumlah aset	<u>140,478,220</u>		<u>112,561,356</u>	Total assets

PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2021</u>	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	24,590,710	14	14,299,387	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	258,041	14,36c	218,600	<i>Related parties -</i>
Utang non-usaha				<i>Non-trade payables</i>
- Pihak ketiga	507,604		388,899	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	75,823	36c	51,073	<i>Related parties -</i>
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	2,939,510	16b	1,868,197	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	641,512	16b	377,988	<i>Other taxes -</i>
Akrual	8,855,532	17	5,188,309	<i>Accruals</i>
Uang muka pelanggan				<i>Customer deposits</i>
- Pihak ketiga	783,525		774,245	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	110,677	36c	11,461	<i>Related parties -</i>
Pendapatan tangguhan	599,989		440,017	<i>Deferred revenue</i>
Liabilitas imbalan kerja	658,136	31	633,186	<i>Employee benefit obligations</i>
Pinjaman bank jangka pendek	1,028,860	13	174,672	<i>Short-term bank loans</i>
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang				<i>Current portion of long-term debts</i>
- Pinjaman bank	-	19	5,350,875	<i>Bank loans -</i>
- Liabilitas sewa	939,653	20	650,631	<i>Lease liabilities -</i>
- Pinjaman lain-lain	18,819	15	29,237	<i>Other borrowings -</i>
Bagian jangka pendek dari liabilitas keuangan jangka panjang lain	29,011		32,441	<i>Current portion of other long-term financial liability</i>
	<u>42,037,402</u>		<u>30,489,218</u>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	3,241,216	16d	3,164,840	<i>Deferred tax liabilities</i>
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	793,667		633,681	<i>Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure</i>
Liabilitas imbalan kerja	3,708,113	31	3,315,595	<i>Employee benefit obligations</i>
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				<i>Long-term debts, net of current portion</i>
- Pinjaman bank	-	19	2,497,075	<i>Bank loans -</i>
- Liabilitas sewa	897,411	20	462,306	<i>Lease liabilities -</i>
- Pinjaman lain-lain	117,424	15	22,160	<i>Other borrowings -</i>
Liabilitas keuangan jangka panjang lain-lain	169,162		153,724	<i>Other long-term financial liabilities</i>
	<u>8,926,993</u>		<u>10,249,381</u>	
Jumlah liabilitas	<u><u>50,964,395</u></u>		<u><u>40,738,599</u></u>	Total liabilities

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	Catatan/ Notes	<u>2021</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar 6.000.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.730.135.136 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar saham	932,534	21	932,534	Share capital - authorised capital 6,000,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 3,730,135,136 ordinary shares, with par value of Rp 250 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	9,703,937	22	9,703,937	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(3,191,273)	21	-	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	186,507	23	186,507	Appropriated -
- Belum dicadangkan	71,137,018		56,486,521	Unappropriated -
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	5,961,583	22	2,712,298	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	611,631		(817,807)	Hedging reserves
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	20,254		20,003	Fixed assets fair value revaluation reserves
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(664,070)		(664,070)	Transaction with non-controlling interests
	84,698,121		68,559,923	
Kepentingan nonpengendali	<u>4,815,704</u>	25	<u>3,262,834</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>89,513,825</u>		<u>71,822,757</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>140,478,220</u>		<u>112,561,356</u>	Total liabilities and equity

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021 (Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)			
	<u>2022</u>	Catatan/ Notes	<u>2021</u>	
Pendapatan bersih	123,607,460	28	79,460,503	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(88,848,772)</u>	27	<u>(59,796,542)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	34,758,688		19,664,961	Gross profit
Beban penjualan	(1,064,580)	27	(1,125,733)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4,561,392)	27	(3,663,613)	General and administrative expenses
Beban lain-lain, bersih	(560,803)	28	(980,291)	Other expenses, net
Penghasilan keuangan	998,148	29	871,973	Finance income
Biaya keuangan	(759,935)	30	(754,155)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>635,915</u>		<u>449,108</u>	Share of net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	29,446,041		14,462,250	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(6,452,368)</u>	16c	<u>(3,853,983)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>22,993,673</u>		<u>10,608,267</u>	Profit for the years
Penghasilan/(beban) komprehensif lain				Other comprehensive income/(expense)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	13,723	31	(129,402)	Remeasurements of employee benefit obligations
Cadangan penyesuaian nilai wajar aset tetap	251		1,046	Fixed assets fair value revaluation reserves
Pajak penghasilan terkait	<u>(800)</u>	16c	<u>40,602</u>	Related income tax
	<u>13,374</u>		<u>(87,754)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	3,256,199		483,658	Exchange difference on financial statements translation
Cadangan lindung nilai	58,568		292,116	Hedging reserves
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	1,739,516		714,018	Share of other comprehensive income of associates, net of tax
Pajak penghasilan terkait	<u>(12,736)</u>	16c	<u>(58,045)</u>	Related income tax
	<u>5,041,547</u>		<u>1,431,747</u>	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>5,054,921</u>		<u>1,343,993</u>	Other comprehensive income for the years, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>28,048,594</u>		<u>11,952,260</u>	Total comprehensive income for the years

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**


31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada:				Profit after tax attributable to:
- Pemilik entitas induk	21,005,105		10,279,683	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	1,988,568		328,584	Non-controlling interests -
	22,993,673		10,608,267	
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
- Pemilik entitas induk	25,696,968		11,562,960	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	2,351,626		389,300	Non-controlling interests -
	28,048,594		11,952,260	
Laba per saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh)				Earnings per share (expressed in full Rupiah)
- Dasar dan dilusian	5,679	37	2,756	Basic and diluted -

Lampiran Surat Keputusan Pembimbing


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
FAKULTAS EKONOMI
Kampus 1, Jln. Pahlawan No. 4 Pinar Tinggi, Padang

SURAT KEPUTUSAN
 Nomor : 1117 / KEP /IL3/AU/F/2024

TENTANG :
 PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR/SKRIPSI
 TAHUN AKADEMIK 2023 / 2024

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat di Padang, setelah

Menimbang : 1. Bahwa sesuai dengan buku Pedoman Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi untuk setiap mahasiswa,
 2. Bahwa judul tugas akhir/skripsi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dosen Pembimbing yang telah ditunjuk oleh ketua Prodi,
 3. Bahwa untuk kepastian dalam pelaksanaan tugas Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi perlu ditetapkan Surat Keputusan Dekan,

Mengingat : 1. AD dan ART Muhammadiyah
 2. Undang-undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
 3. PP Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan
 4. Statuta UM Sumbar Tahun 2020
 5. SK Akreditasi Nomor : 013/BAN-PT/Ak-XII/S1/VI/2009 tanggal 9 Juni 2009
 6. SK Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 63/SK-MPT/ILB/1.b/1999 tanggal 11 Oktober 1999 tentang Qaedah PTM

MEMUTUSKAN

Menetapkan
 Pertama : Menyetujui Judul Skripsi/tugas akhir kepada mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini:

Nama	: MUHAMMAD DZIKRA
Bp/NPM	: 20070046
Prodi	: Manajemen


Judul Tugas Akhir/Skripsi :
Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Dalam Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus PT United Tractors Tbk)

Kedua : Menunjuk :

1. Leli Suwita, SE, MM Ditugaskan Sebagai Pembimbing I
2. Asrizal, SE, M.Si Ditugaskan Sebagai Pembimbing II

Ketiga : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah. Jika terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan ditinjau kembali sebagaimana mestinya:

Ditetapkan di : Padang
 Pada tanggal : 25 Rabiul Akhir 1445 H
 9 November 2023


Dr. Willy Nofranita, S.E., M.Si., Ak. CA
 NBM. 1178465

Tembusan:

1. Rektor UM Sumbar
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

Website: www.feko.umbar.ac.id Telp: (0751) 4831252
 Email: fekonumbar@gmail.com Padang 25172

Lampiran Konsultasi Bimbingan



SUMATERA
BARAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
FAKULTAS EKONOMI
Kampus 1 - Jln. Pahlawan No. 4 Kota Tengah, Padang

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : MUHAMMAD DZIKRA
N I M : 20070046
Program Studi : Manajemen
Jenjang Program : S1
Judul Skripsi : Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Dalam Menilai Kinerja Keuangan (Studi Kasus PT United Tractors Tbk)

No.	Tanggal Konsultasi	Usulan/Perbaikan/Penjelasan	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	14-11-2023 Selasa	Perubahan Perhitungan-Relevansi terdahulu dan beberapa pada Definisi Operasional		
2.	02-11-2023 Rabu	Pertambahan Rasio Solvabilitas.		
3.	06-12-2023 Rabu.	Acc dari YGg I lanjutkan ke YGg II		
4.	7-12-2023	- Tambahkan dari buku dan cara menulis dari jurnal agar hasil sesuai cara yang digunakan dalam L.A.P - Untuk masalah kinerja keuangan - Tambahkan jenis perolehan		
5.	13/02/23 ke	- Tambahkan tabel batas-batas Rasio Keuangan - Tambahkan referensi dan teori pada kinerja keuangan - Perbaiki cara menulis.		
6.	20/12-2023	Acc Sempurna Pembimbing 2.		
7.	13/02-2024.	Pencetakan pada tabel dan analisisnya.		
8.	16/02-2024.	Revisi pada Penilaian Kinerja keuangan.		
9.	19/02-2024.	Penilaian kinerja keuangan ditambahkan dengan Skala		
10.	22/02-2024.	Pertambahan abstrack dan Pembahasan pada Saran.		



Dr. Willy Nofranita, S.E., M.Si., Ak, CA
NBM. 1178465



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SUMATERA
BARAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
FAKULTAS EKONOMI

Kampus 1, Jln. Pasteur Kandang Ate, 4 Kota Tinggi, Padang

DAFTAR KEGIATAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : MUHAMMAD DZIKRA
 N I M : 20070046
 Program Studi : Manajemen
 Jenjang Program : S1
 Judul Skripsi : Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT United Tractors Tbk.

No.	Tanggal Konsultasi	Usulan/Perbaikan/Penjelasan	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1.	28/02/24.	Acc dan peninjauan di bagian lain lagi		
2.	4/02/24	Acc Simpan Mail		
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

Padang,



Dr. Willy Nofranita, S.E., M.Si., Ak. CA
 NBM. 1178465


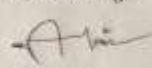
Lampiran Persetujuan Seminar Proposal

PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL
Telah Disetujui Untuk Seminar Proposal Penelitian

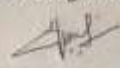
**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS DAN
RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
PADA PT UNITED TRACTORS Tbk**

NAMA : MUHAMMAD DZIKRA
NIM : 20070046
PRODI : MANAJEMEN

Disetujui Oleh:

<p>Pembimbing 1</p>  <p>(Leli Suwita, SE, MM)</p>	<p>Pembimbing 2</p>  <p>(Asrizal, SE, M.Si)</p>
---	---

Diketahui
Ketua Program Studi



(Usmiar, SE, M.Si)


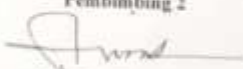
Lampiran Persetujuan Seminar Hasil

PERSETUJUAN SEMINAR HASIL
Telah disetujui untuk Seminar Hasil Penelitian

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO
PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
PADA PT UNITED TRACTORS Tbk**


NAMA : MUHAMMAD DZIKRA
NIM : 20070046
PRODI : MANAJEMEN

Disetujui Oleh:

<p>Pembimbing 1</p>  <p>(Leli Suwita, SE, MM)</p>	<p>Pembimbing 2</p>  <p>(Asrizal, SE, M, Si)</p>
--	--

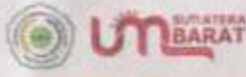
Diketahui

Ketua Program Studi



(Usmiar, SE, M, Si)

Lampiran Surat Keterangan Bebas Plagiarisme


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
FAKULTAS EKONOMI
Padang - Jl. Pahlawan No. 1 Kota Tengah, Padang

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
 Nomor : 628/KET/II.3.AU/D/2024



Operator Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	: Muhammad Dzikra
N I M	: 20070046
Program Studi	: SI Manajemen
Fakultas	: Ekonomi

Judul Tugas Akhir/Skripsi:

"ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT UNITED TRACTORS Tbk".

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme kurang dari 30 % pada setiap subbab naskah Tugas Akhir/Skripsi yang di susun. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasarat untuk mengikuti ujian Tugas Akhir/Skripsi.

<p>Mengetahui, Dekan</p>  <p style="text-align: center;">Ratna Sari, S. E., M.Si NBM. 11 667 55</p>	<p>Padang, 21 Mei 2024 Operator Fakultas Ekonomi</p>  <p style="text-align: center;">Ratna Sari, S. Kom NIK. 21022017</p>
---	--

Website : www.fekonomi.uin-sumb.ac.id Telp : (0251) 4851262
 Email : fekonomi@uin-sumb.ac.id Padang 25172

Lampiran Persetujuan Ujian Komprehensif

PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
Telah Disetujui Untuk Ujian Komprehensif

**"Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas
Untuk Menilai Kinerja keuangan
Pada PT United Tractors Tbk"**

Nama : MUHAMMAD DZIKRA
NIM : 20070046
Program Studi : MANAJEMEN

Disetujui Oleh

<p>Pembimbing 1</p>  <p>LELI SUWITA, SE, MM</p>	<p>Pembimbing 2</p>  <p>ASRIZAL, SE, M.Si</p>
--	--

Mengetahui
Ketua Prodi


USMAN, SE, M.Si

